


# LAMPIRAN

## Lampiran I Lembar Konsultasi

### 1. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I

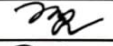
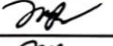
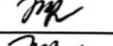
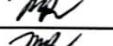
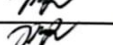
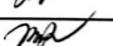



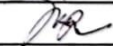




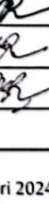
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id


**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

**Nama** : Rizky Fatimah **Dosen Pembimbing**  
**NIM** : 200103040226 1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag  
**Judul** : Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) 2. Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	8 September 2023	Konsul judul	
2	11 September 2023	Bimbingan Bab I	
3	12 September 2023	Bimbingan Bab II & III	
4	8 Mei 2024	Revisi Bab I	
5	16 Mei 2024	Revisi Bab II & III	
6	14 Juni 2024	Bimbingan guide	
7	18 September 2024	Bimbingan Bab IV	
8	23 September 2024	Bimbingan Bab IV	
9	9 Oktober 2024	Bimbingan Bab IV	
10	23 Oktober 2024	Bimbingan Bab V -& Abstrak	
11	24 Oktober 2024	Bimbingan Bab V	
12	30 Oktober 2024	Bimbingan jurnal	
...			

Banjarmasin, 18 Februari 2024  
 Ketua Prodi Psikologi Islam  
  
 Dra. Mulyani, M.Ag

## 2. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II












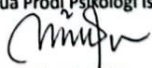
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
 Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

**Nama** : Rizky Fatimah **Dosen Pembimbing**  
**NIM** : 200103040226 1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag  
**Judul** : Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku <sup>②</sup> Mahdia Fadhila, M.Psi.  
 Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder Psikolog  
 (ASD)

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	8 September 2023	- Acc judul - Lanjut proposal	
2.	16 Februari 2024	- Rev. Bab I - lanjut Bab II, III + Guide	
3.	20 Mei 2024	- Perbaiki Bab I, II + III - Siapkan Guide	
4.	7 Juni 2024	- Perbaiki Bab II + III + Guide	
5.	10 Juni 2024	- Revisi Guide + Pj	
6.	25 Juni 2024	- Revisi Guide	
7.	10 Juli 2024	- Acc Guide - lanjut ambil data	
8.	2 Oktober 2024	- Revisi Bab IV	
9.	9 Oktober 2024	- Revisi Bab IV	

Banjarmasin, 18 Februari 2024  
 Ketua Prodi Psikologi Islam  
  
 Dra. Mulyani, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Rizky Fatimah  
NIM : 200103040226  
Judul : Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)

Dosen Pembimbing  
1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag  
2. Mahdia Fadhila, M.Psi.  
Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
10.	16 Oktober 2024	- Bimbingan Bab IV	
11.	22 October 2024	- Bimbingan naskah skripsi	
12.	04 November 2024	- Bimbingan jurnal	

Banjarmasin, 18 Februari 2024  
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

## Lampiran II Surat Keputusan Seminar Proposal



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR: 1007 TAHUN 2023**

**Tentang  
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

Menimbang : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "*Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)*" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah;  
b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan.

Memperhatikan : Hasil sidang Program Studi Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 09 September 2023

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;  
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;  
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No. 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;  
7. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan Pertama : Menerima dan menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "*Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)*" untuk digarap oleh mahasiswa/i:  
Nama/NIM : **Rizky Fatimah /200103040226**  
Program Studi : **Psikologi Islam**  
Untuk menjadi skripsi yang baik.

Kedua : Menunjuk dan menetapkan **Dr. Akhmad Sagir, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog** sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas;

Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 13 September 2023  
Dekan,  
  
**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**  
NIP. 1976122120031210022



**Tembusan:**  
1. Program Studi  
2. Dosen Pembimbing  
3. Arsip

## Lampiran III Formulir Expert Judgement

### 1. *Expert Judgement* Ke- 1

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Raden Fauziah Febrianni Fathurochman, M.Psi., Psikolog  
di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Rizky Fatimah

NIM : 200103040226

Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Akademik

  
Mahdia Fadila, M.Psi. Psikolog

Banjarmasin, 14 Juni 2024  
Hormat Kami,



Rizky Fatimah

**Surat Keterangan *Expert Judgement***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raden Fauziah Febrianni Fathurochman, M.Psi., Psikolog  
Jabatan/Instansi : Psikolog RSUD Ulin Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rizky Fatimah  
NIM : 200103040226  
Judul Penelitian : Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak  
Autism Spectrum Disorder (ASD)  
Obyek Penilaian : Strategi Orang Tua

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Banjarmasin, ..... 19 Juni 2021 .....

*Expert Judgement*



Raden Fauziah Febrianni Fathurochman,  
M.Psi., Psikolog





## 2. Expert Judgement Ke- 2

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Widiya Aris Radiani, M.Psi, Psikolog  
di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Rizky Fatimah

NIM : 200103040226

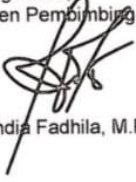
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Akademik

  
Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

Banjarmasin, 13 Juni 2024

Hormat Kami,

  
Rizky Fatimah

**Surat Keterangan Expert Judgement**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widiya Aris Radiani, M.Psi, Psikolog  
Jabatan/Instansi : Dosen UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rizky Fatimah  
NIM : 200103040226  
Judul Penelitian : Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak  
Autism Spectrum Disorder (ASD)  
Obyek Penilaian : Variabel bebas : Strategi Orang Tua Variabel terikat : Perilaku  
Tantrum

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Banjarmasin, 21 Juni 2024.....  
*Expert Judgement*

  
Widiya Aris Radiani, M.Psi, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Guide Interview**

Secara umum Instrumen Guide Interview "Variabel bebas : Strategi Orang Tua Variabel terikat : Perilaku Tantrum " pada Desain Penelitian a.n. Rizky Fatimah (NIM:200103040226) tersebut\*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

- Perbaiki kalimat yang masih sulit dipahami
- pastikan semua indikator yang muncul sudah sesuai dengan teori di Bab I
- aspek pola asuh orang tua harus ada juga di Bab II

Banjarmasin, 21 Juni 2024  
Expert Judgement

  
Widiya Aris Radiani, M.Psi, Psikolog

\*) lingkariyah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

## Lampiran IV Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3266593  
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1691/Un.14/III.3/TL.00/06/2024 21 Juni 2024  
 Sifat : -  
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala  
 Sekolah Sukacita Banjarmasin

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Rizky Fatimah  
 NIM : 200103040226  
 Jurusan : S1 Psikologi Islam  
 Alamat : Jl. Sutoyo S. Komplek Damai RT.15 RW.01 No.03

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Banjarmasin, 21 Juni 2024

Dekan,

Dzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593  
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor:1690/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Rizky Fatimah  
NIM : 200103040226  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : S1 Psikologi Islam  
Alamat Sekarang : Jl. Sutoyo S. Komplek Damai RT.15 RW.01 No.03  
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)**

Tempat yang dituju : Sekolah Sukacita Banjarmasin  
Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian  
Lamanya Riset : 1(Satu) Bulan  
Dari Tanggal : 24/06/2024  
Sampai Tanggal : 24/07/2024

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 21 Juni 2024

Dekan,

  
Dzikri Nirwana

## Lampiran V Surat Selesai Riset



# SUKACITA

Belajar dengan Gembira

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 002/SK-SS/VII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ivana Agustin  
Jabatan : Ketua Yayasan Harapan Insan Permata  
Unit Kerja : PKBM Sekolah Sukacita

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rizky Fatimah  
NIM : 200103040226  
Program Studi : Psikologi Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitian di Sekolah kami mulai tanggal 24 Juni 2024 sampai dengan tanggal 24 Juli 2024, guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Orang Tua Dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)."

Demikian surat keterangan ini disampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Juli 2024

Ketua Yayasan Harapan Insan Permata



Ivana Agustin, SE, Dpl Montessori

Yayasan Harapan Insan Permata  
Homeschooling Sukacita

Jl. KS. Tubun no 165 Banjarmasin Selatan - Kalimantan Selatan 70243  
Telp : 0511 - 3271463 Hp : 0878 0875 8915

## Lampiran VI Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

### **Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi**

Nomor: PS-LUP.0101/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Rizky Fatimah  
NIM : 200103040226  
Semester : IX  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Prodi : Psikologi Islam  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Judul Karya Ilmiah : Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD)

Telah dinyatakan **lulus uji plagiasi** menggunakan *DrillBit Plagiarism Detection Software* dengan *similarity* sebesar 25% dan *excluded* < 8 words. Hasil uji menunjukkan bahwa karya ilmiah ini mulai dari Bab I hingga Bab V memiliki persentase kesamaan sebesar **7%** (terlampir).

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Oktober 2024



an. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris,

*Musfichin*  
**Musfichin, M.A**

## Lampiran VII Sertifikat Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

# SERTIFIKAT

Nomor: 2808/Un.14/III.3/PP.01.1/10/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : RIZKY FATIMAH  
N I M : 200103040226

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 81,00 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Oktober 2024  
Dekan,  
  
Dr. Zikri Nirwana, M.Ag  
NIP. 197812272003121002



## Lampiran VIII Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: PS-SJ.0222/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : “Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)”  
Nama Penulis : Rizky Fatimah  
NIM : 200103040226  
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah di *submit* untuk dipublikasikan di Jurnal Psikodidaktika (Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling) (<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/psikodidaktika/index>). Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya berada di pihak jurnal, dan karya ini masih dalam proses evaluasi.

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 31 Oktober 2024

Ketua Prodi Psikologi Islam,

sekretaris,



Asfichin, M.A

## Lampiran IX *Informed Consent*

### 1. Subjek 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.*

### INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Rizky Fatimah. Saat ini saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)*". Saya bermaksud untuk menjadikan Bapak/i sebagai subjek dalam penelitian saya.

Proses pengambilan data yang dilakukan ialah dengan melalui wawancara offline dengan cara bertemu secara langsung. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum berkaitan dengan strategi yang digunakan oleh orang tua dalam menangani perilaku tantrum pada anak ASD. Pada proses wawancara ini, subjek diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Keseluruhan data yang didapat dari hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiaannya.

#### PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Checklist
	(√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan tidak bersedia menjadi subjek dalam penelitian	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.*

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN  
UNTUK MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial :   
 Tempat Tanggal Lahir :   
 Usia : 36 thn  
 Pekerjaan : RT  
 Negara : Indonesia

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara. Yang mana data dari wawancara tersebut hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)*" yang dilakukan oleh **Sdri. Rizky Fatimah** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang ditanyakan kepada saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

- 
5. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :
- Hari/Tanggal : Senin / 15 Juli 2024
- Waktu : 12.00 WITA
- Tempat : Rumah J [ ]

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.


Banjarmasin, 15 Juli 2024

Mengetahui,

Peneliti

  
(Rizky Fatimah)

Subjek

  
[ ]  
(.....)

## 2. Subjek 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan  
 Selatan, 70235

### INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Rizky Fatimah. Saat ini saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)*". Saya bermaksud untuk menjadikan Bapak/i sebagai subjek dalam penelitian saya.

Proses pengambilan data yang dilakukan ialah dengan melalui wawancara offline dengan cara bertemu secara langsung. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum berkaitan dengan strategi yang digunakan oleh orang tua dalam menangani perilaku tantrum pada anak ASD. Pada proses wawancara ini, subjek diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Keseluruhan data yang didapat dari hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiaannya.

### PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Checklist (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	√
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan tidak bersedia menjadi subjek dalam penelitian	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN  
UNTUK MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial :   
 Tempat Tanggal Lahir :   
 Usia : 33  
 Pekerjaan : DPT  
 Negara : Indonesia

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara. Yang mana data dari wawancara tersebut hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)*" yang dilakukan oleh **Sdri. Rizky Fatimah** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang ditanyakan kepada saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.*

5. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :
- Hari/Tanggal : Kamis, 18 /07/2024  
Waktu : 14.00  
Tempat : Rumah


Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.


Banjarmasin, 18 Juli 2024

Mengetahui,

Peneliti

  
(Rizky Fatimah)

Subjek

  
()

## 3. Subjek 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235*

---

**INFORMED CONSENT**

Saya adalah mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Rizky Fatimah. Saat ini saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)*". Saya bermaksud untuk menjadikan Bapak/i sebagai subjek dalam penelitian saya.

Proses pengambilan data yang dilakukan ialah dengan melalui wawancara offline dengan cara bertemu secara langsung. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum berkaitan dengan strategi yang digunakan oleh orang tua dalam menangani perilaku tantrum pada anak ASD. Pada proses wawancara ini, subjek diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Keseluruhan data yang didapat dari hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiaannya.

**PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA**

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

<b>Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek</b>	<b>Checklist</b>
	(√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan tidak bersedia menjadi subjek dalam penelitian	×





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

---

UNTUK MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial :   
 Tempat Tanggal Lahir :   
 Usia : 33 THN  
 Pekerjaan : Ibu RUMAH TAMBPA  
 Negara : INDONESIA

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara. Yang mana data dari wawancara tersebut hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)*" yang dilakukan oleh **Sdri. Rizky Fatimah** selaku mahasiswa semester delapan (VIII) Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang ditanyakan kepada saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
5. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235*

6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : RAHU . 29 / 7 . 2024

Waktu : 16 : 00

Tempat : RUANG

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 24 Juli 2024

Mengetahui,

Peneliti

(Rizky Fatimah)

Subjek

4. *Significant Others 1*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Usia : 27 tahun

Pekerjaan : Guru Anak Berkebutuhan Khusus

Jenis Kelamin : Perempuan

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Saudari Rizky Fatimah selaku mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin prodi Psikologi Islam.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan tema wawancara.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara/observasi berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Sabtu

Waktu : 19 Oktober 2024

Tempat : Pondok Rutawita

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasa adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses penelitian ini dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 19 Oktober 2024

Peneliti



(Rizky Fatimah)

Informan



## 5. Significant Others 2

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Usia : 25 tahun

Pekerjaan : Guru Agama

Jenis Kelamin : Perempuan

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Saudari Rizky Fatimah selaku mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin prodi Psikologi Islam.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan tema wawancara.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara/observasi berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Jumat

Waktu : 14.30 WIB - selesai

Tempat : Sekolah Sukacita

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasa adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses penelitian ini dari awal hingga selesai.

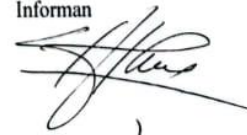
Banjarmasin, Oktober 2024

Peneliti



(Rizky Fatimah)

Informan



( )

## Lampiran X Pedoman Wawancara

## PEDOMAN WAWANCARA

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
1	Diagnosa ASD	Autisme adalah suatu perkembangan kelainan yang membuat anak tidak mampu mendefinisikan perasaannya terhadap lingkungan dan pengalamannya gangguan imajinasi dan pola perilaku berulang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang mendiagnosa ASD pada anak anda?</li> <li>2. Mulai usia berapa anda merasa ada yang lain atau berbeda dari anak anda?</li> <li>3. Karakteristik atau perilaku ASD apa saja yang muncul pada anak anda?</li> <li>4. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan anak anda yang di diagnosa ASD?</li> <li>5. Setelah anda mengetahui bahwa anak anda ASD apa yang anda lakukan dalam menindak lanjuti tumbuh kembang anak?</li> <li>6. Apakah ada makanan-makanan yang tidak diperbolehkan untuk anda makan?</li> <li>7. Bagaimana cara anda membatasi makanan anak anda?</li> </ol>	Mengetahui diagnosa <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD) pada anak.
2	Pola Asuh Orang Tua	Pola asuh orang tua memegang peranan paling krusial dalam tumbuh kembang anak, terutama dalam pengembangan emosional,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda, pola asuh seperti apa yang anda terapkan kepada anak?</li> <li>2. Bagaimana cara yang anda lakukan dalam mendisiplinkan anak?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua</li> <li>- Mengetahui siapa saja yang terlibat dalam</li> </ul>

		intelektual, dan kepribadian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menurut anda, apakah pola pengasuhan yang anda terapkan mempengaruhi emosi pada anak anda?</li> <li>4. Siapa saja yang terlibat dalam pengasuhan pada anak anda?</li> <li>5. Bagaimana cara anda berkoordinasi dengan orang-orang yang terlibat terhadap pola asuh yang anda terapkan?</li> <li>6. Faktor apa saja yang mempengaruhi pola pengasuhan anda?</li> </ol>	pengasuhan anak
3	Strategi Orang Tua Sebelum Tantrum	Mengenali Pola Tantrum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pemahaman anda mengenai perilaku tantrum pada anak anak ASD?</li> <li>2. Seberapa sering perilaku tantrum muncul pada anak anda?</li> <li>3. Perilaku seperti apa yang muncul ketika anak anda sedang tantrum?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui strategi orang tua dalam mengenali pola tantrum pada anak.</li> <li>2. Mengetahui durasi, frekuensi dan intensitas tantrum pada anak.</li> </ol>
		Menghindari Pemicu Tantrum	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Faktor apa saja yang dapat menyebabkan tantrum pada anak anda?</li> <li>5. Bagaimana cara anda menghindari pemicu tantrum yang dapat</li> </ol>	Untuk mengetahui startegi orang tua dalam menghindari pemicu tantrum pada anak.

			<p>menyebabkan tantrum pada anak anda?</p> <p>6. Ketika anak menginginkan sesuatu, apakah anda langsung menuruti keinginannya atau mengabaikannya?</p> <p>7. Bagaimana cara anda menuruti atau mengabaikan anak ketika dia meminta sesuatu kepada anda?</p>	
		Latihan dan Pujian	<p>8. Apa yang anda lakukan agar anak anda dapat beradaptasi dengan tempat baru atau suasana yang baru?</p> <p>9. Hal apa saja yang anda lakukan untuk melatih anak agar bisa mengontrol perilakunya tanpa harus tantrum?</p> <p>10. Bagaimana sikap yang anda lakukan ketika anak mampu melakukan sesuatu?</p> <p>11. Pujian seperti apa yang biasanya anda berikan kepada anak ketika dia mampu mengelola emosinya?</p>	Untuk mengetahui strategi orang tua dalam memberikan pelatihan dan pujian pada anak.
		Memberi Label pada Emosi	<p>12. Seperti apa cara anak anda dalam menyampaikan keinginannya pada anda atau orang disekitarnya?</p> <p>13. Bagaimana anda membantu anak</p>	Untuk mengetahui strategi orang tua dalam memberi label emosi pada anak.

			mengenali bentuk emosi seperti marah, sedih, senang dan yang lainnya?	
		Mendorong Kontrol Diri	<p>14. Menurut anda, apakah anak anda mampu dalam mengontrol emosi dan perilakunya?</p> <p>15. Bagaimana cara anda mengembangkan kemampuan kontrol diri pada anak anda?</p> <p>16. Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam membantu anak dalam mengendalikan emosinya?</p>	Untuk mengetahui strategi orang tua dalam membantu mendorong kontrol diri pada anak.
		Ajarkan Relaksasi	<p>17. Bagaimana reaksi anda saat anak meminta sesuatu yang tidak anda perbolehkan?</p> <p>18. Ketika anak sudah mulai merasa frustrasi bagaimana cara anda untuk menenangkannya?</p> <p>19. Apakah anda pernah mengajarkan teknik relaksasi kepada anak?</p> <p>20. Bagaimana cara agar anak anda menjadi relaks?</p>	Untuk mengetahui strategi orang tua dalam mengajarkan relaksasi pada anak.
		Tentukan Batasan	21. Menurut anda apakah penting untuk menetapkan aturan atau batasan yang jelas bagi anak?	Untuk mengetahui strategi orang tua dalam menentukan



			<p>22. Bagaimana cara anda menyampaikan batasan-batasan pada anak?</p> <p>23. Strategi atau cara khusus apa yang anda lakukan dalam mencegah terjadinya tantrum pada anak anda?</p> <p>24. Faktor apa saja yang mendorong anda dalam memilih strategi pencegahan tantrum pada anak?</p> <p>25. Strategi yang digunakan apakah sudah efektif untuk mencegah terjadinya tantrum pada anak anda?</p>	batasan-batasan pada anak.
4	Strategi Orang Tua Saat Terjadi Tantrum	Pastikan Keamanan	<p>1. Saat tantrum apakah perilaku yang muncul pada anak anda dapat membahayakan dirinya dan orang sekitar? Perilaku membahayakan seperti apa yang muncul?</p> <p>2. Apakah pernah ada kejadian atau insiden yang lumayan parah saat anak anda sedang tantrum?</p> <p>3. Bagaimana cara anda memastikan keamanan saat anak anda tantrum?</p> <p>4. Bisa anda jelaskan apa saja yang anda lakukan ketika</p>	Untuk mengetahui strategi orang tua dalam menjaga keamanan pada anak saat tantrum.

			perilaku tantrum yang muncul akan membahayakan anak anda atau orang di sekitar?	
	Tetap Tenang	5. Bagaimana sikap anda ketika anak mulai tantrum? 6. Apa yang anda lakukan agar bisa tetap tenang dalam menanganai anak ketika tantrum? 7. Apakah anda meminta bantuan orang lain dalam menangani anak saat sedang tantrum? Jika iya, siapa yang biasanya memantu menangani anak saat tantrum?	Untuk mengetahui strategi orang tua agar dapat tenang dalam menangani anak saat tantrum.	
	Abaikan Kegemparan	8. Bagaimana cara anda menangani saat anak tantrum di tempat umum? 9. Ketika anak tantrum apakah anda mencoba mengabaikannya? 10. Saat anda mengabaikan tantrum yang terjadi pada anak apakah itu berpengaruh terhadap anak anda? 11. Apakah anda membentak atau marah pada anak untuk menghentikan perilaku tantrum yang terjadi?	Untuk mengetahui strategi orang tua dalam mengabaikan kegemparan yang terjadi saat anak tantrum.	
	Membendung Kekacauan	12. Saat anak tantrum apakah anda	Untuk mengetahui	

			<p>cenderung mengalah terhadap anak dengan menuruti semua keinginannya?</p> <p>13. Strategi atau cara apa yang biasanya anda lakukan dalam menangani anak ketika tantrum?</p> <p>14. Kata, kalimat atau sikap seperti apa yang biasanya anda ucapkan atau lakukan untuk meredakan tantrum pada anak?</p> <p>15. Apa faktor yang membuat anda memilih strategi tersebut dalam menangani anak ketika tantrum?</p> <p>16. Apakah saudara dari (nama anak) juga pernah tantrum? Jika iya, bagaimana cara ibu dalam menanganinya?</p>	<p>strategi orang tua dalam mengatasi kekacauan yang terjadi saat anak tantrum.</p>
5	Strategi Orang Tua Setelah Tantrum	Memaafkan dan Melupakan	<p>1. Apa yang anda pikirkan dan bagaimana perasaan anda setelah anak selesai tantrum?</p> <p>2. Bagaimana perlakuan anda terhadap anak setelah tantrumnya reda?</p> <p>3. Cara apa yang anda lakukan agar anak anda tidak kembali tantrum?</p> <p>4. Bagaimana cara anda memaafkan</p>	<p>Untuk mengetahui strategi yang dilakukan orang tua setelah anak selesai tantrum.</p>

			<p>perilaku anak yang kurang baik, seperti perilaku tantrum?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>5. Setelah anak selesai tantrum apakah anda memberikan pujian kepadanya? Jika iya, pujian seperti apa yang sering anda berikan kepada anak?</li><li>6. Sejauh mana pengetahuan anak anda mengenai perilaku tantrum?</li><li>7. Bagaimana cara anda membicarakan mengenai penyebab perilaku tantrum kepada anak setelah tantrumnya reda?</li><li>8. Sejauh mana pengetahuan anak anda mengenai hal-hal atau perilaku yang tidak diperbolehkan?</li></ol>	
--	--	--	--	--

## Lampiran XI Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

#### 1. Perilaku Tantrum pada Anak ASD

NO.	Aspek Perilaku Tantrum	Indikator	Ya	Tidak	KET
1	Fisik	Menggigit			
		Memukul			
		Meninju			
		Menendang			
		Berguling di lantai			
		Melempar barang			
		Menendang pintu			
		Menyakiti diri sendiri			
		Menyakiti orang lain			
2	Verbal	Menangis dengan keras			
		Menjerit-jerit			
		Berteriak			
		Memaki			
		Mengancam			

#### 2. Observasi Orang Tua saat Wawancara

NO.	Yang Diamati	Hasil
1	Keadaan Lingkungan	
2	Kondisi Fisik	
3	Ekspresi Wajah	
4	Bahasa Tubuh	
5	Penampilan	

#### 3. Observasi Orang Tua saat Penerapan Strategi

NO.	Yang Diamati	Hasil
1	Keadaan Lingkungan	
2	Kondisi Fisik	
3	Ekspresi Wajah	
4	Bahasa Tubuh	
5	Penampilan	
6	Penerapan Strategi	

## Lampiran XII Verbatim

### 1. Subjek S

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Waktu : 12.00 WITA - Selesai

Tempat : Rumah Subjek

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat siang Ibu</i>	Pembukaan S1. S:B1-B14
2	S	<i>Selamat siang Miss</i>	
3	P	<i>Sebelumnya perkenalkan nama ulun Rizky</i>	
4		<i>Fatimah, sekarang mahasiswa semester 8 UIN</i>	
5		<i>Antasari Banjarmasin. Apakah Ibu bersedia</i>	
6		<i>menjadi subjek penelitian saya kali ini?</i>	
7	S	<i>Iya bersedia</i>	
8	P	<i>Kalo boleh tau nama ibu siapa dan usianya</i>	
9		<i>sekarang berapa?</i>	
10	S	<i>Nama saya S sekarang usianya 36 tahun</i>	
11	P	<i>Saya izin merekam sesi wawancara pada hari</i>	
12		<i>ini apakah boleh?</i>	
13	S	<i>Iya boleh</i>	
14	P	<i>Oke saya langsung masuk pada pertanyaannya</i>	
15	S	<i>Iya</i>	
16	P	<i>Ibu memiliki berapa anak dan J ini anak</i>	
17		<i>keberapa?</i>	
18	S	<i>Saya memiliki 2 orang anak, J anak yang kedua</i>	
19	P	<i>Usia J saat ini berapa ibu?</i>	
20	S	<i>Usianya 7 tahun 9 bulan</i>	
21		<i>Saya izin masuk ke pertanyaan mengenai ASD</i>	
22		<i>terlebih dahulu</i>	
23	S	<i>Iya</i>	Diagnosa ASD S1. S:B24-B38
24	P	<i>Kan J ini sudah di diagnosa ASD, siapa yang</i>	
25		<i>mendiagnosa ASD pada J sebelumnya ibu?</i>	
26	S	<i>Waktu itu umur 18 bulan J itu skrining di dr.</i>	
27		<i>Gladys di Klinik Happy Kids. Nah, kemudia J</i>	
28		<i>di skrining tumbuh kembangnya ternyata pada</i>	
29		<i>saat itu perkembangan J tidak sesuai pada usia</i>	
30		<i>18 bulan, jadi terlambat salah satunya yang</i>	
31		<i>paling signifikan terlihat itu terlambat bicara</i>	
32		<i>belum ada keluar kata-kata, habis itu tumbang</i>	
33		<i>kembangnya juga terlambat kaya motoriknya,</i>	
34		<i>sensorinya itu semua terlambat. Jadi, yang</i>	
35		<i>mendiagnosa J ASD itu dr. Gladys.</i>	

36	P	<i>Berarti tadi dimulai usia 18 bulan ya bu,</i>	Karakteristik ASD S1. S:B36- B57
37		<i>selanjutnya itu karakteristik atau perilaku ASD</i>	
38		<i>apa saja yang muncul pada J ibu?</i>	
39	S	Perilakunya yang paling pertama muncul itu J	
40		suka flapping kemudian tidak fokus terus J nya	
41		tidak menyadari ada orang disekitarnya, jadi	
42		cuek tidak bersosialisasi dengan orang di	
43		sekitarnya	
44	P	<i>Ada lagi bu untuk karakteristik yang lain?</i>	
45	S	Kalo J itu ASD bukan tipe anak yang hiper tapi	
46		J anaknya hipo, jadi J itu tidak terlalu aktif, J	
47		itu cenderung penakut di usinya yang 18 bulan	
48		sampai 5 tahun itu cenderung penakut	
49	P	<i>Cenderung penakut ya</i>	
50	S	Jadi apa-apa perlu dibantu, belum bisa apa-apa	
51		belum bisa mandiri sesuai umurnya itu, terus	
52		yang sampai sekarang ini J itu eee verbalnya	
53		yang belum keluar cuman atensinya atas	
54		perintah habis tuh hubungannya dengan orang	
55		lain itutih sudah mulai muncul, sudah paham	
56		intruksi misalkan disuruh ambil piring sudah	
57		paham	
58	P	<i>Setelah ibu mengetahui bahwa J itu ASD apa</i>	Tindaklanjut tumbuh kembang anak S1. S:B58- B67
59		<i>yang ibu lakukan dalam menindaklanjuti</i>	
60		<i>tumbuh kembang J?</i>	
61	S	Setelah tau anak saya ini ASD, eee saya	
62		mencari-cari info habis itu bagaimana supaya	
63		anak ini bisa minimal mendekatin anak-anak	
64		normal perkembangannya. Eee salah satunya	
65		saya konsultasi dengan dokter habis itu anak	
66		saya di terapi. Jadi, J itu terapi di klinik happy	
67		kids itu dari umur 2 tahun sampai sekarang	
68	P	<i>Oh dari umur 2 tahun ya, terus apakah ada</i>	Makanan yang tidak boleh dimakan anak ASD S1. S:B68- B99
69		<i>makanan-makanan yang tidak diperbolehkan</i>	
70		<i>untuk J makan?</i>	
71	S	Sebenarnya makanan-makanan yang tidak	
72		diperbolehkan makan itu seperti tepung, gula-	
73		gula yang berlebih habis itu obat-obatan seperti	
74		obat paracetamol. Makanan-makanan yang	
75		tidak diperbolehkan itu seperti yang manis-	
76		manis, berpengawet habis itu pengawet buatan	
77		itu yang paling ngefek di J. Kalo tepung-	
78		tepungan kalo masih dalam batas wajar seperti	
79		roti, kue itu tidak terlalu berpengaruh tapi kalo	
80		pemanis itu sangat berpengaruh.	
81	P	<i>Berarti pemanis makanan itu ya bu</i>	

82	S	Iya pemanis buatan	
83	P	<i>Selanjutnya bagaimana cara ibu membatasi makanan pada J?</i>	
84			
85	S	Cara membatasinya J ini dari begitu tau J itu didiagnosa ASD itu saya sudah mendietkan J dari makanan-makanan yang tidak seharusnya dimakan anak ASD. Jadi, dari kecil itu J tidak pernah makan ciki-cikian, snack, coklat itu belum pernah. Jadi, batasan makanan J itu sekedar dari kue kering biasanya bikin sendiri, kalo dulu bikin sendiri dari kue sagu, habis itu kan sagu bebas gluten, habis itu roti karena semakin bertambahnya usia J ingin mencoba makanan yang baru, cuman jadi sebatas makanan rumahan. Misalkan ayam di masak	
97	P	<i>Berarti dari kecil udah di dietkan</i>	
98	S	Iya dari kecil, begitu sudah tau didiagnosis ASD sudah didietkan	
100	P	<i>Selanjutnya kita masuk pada pertanyaan mengenai pola asuh, ini sedikit aja membahas pola asuhnya</i>	Pola asuh orang tua S1. S:B100-B155
103	S	Heeh	
104	P	<i>Menurut ibu nih pola asuh seperti apa yang ibu terapkan kepada anak dirumah?</i>	
106	S	Eee kita anak ASD ini cenderung kebanyakannya rigid, nah dari rigidnya itu kami dirumah membiasakan disiplin pada J disiplin waktu, jadi, dari waktu makannya di atur kemudian waktu tidurnya di atur jadi sepanjang hari J bangun tidur misalkan setengah 6 itu J bangun tidur bermain-main sebentar, makan sarapan pagi, habis sarapan pagi J siap-siap sekolah, habis pulang sekolah itu J biasanya makan lagi dirumah pergi terapi, setelah pulang terapi biasanya makan lagi, atau makan cemilan sampai sore atau sampai jam terakhir biasanya sampai jam 2 kali terapi di happy kids. Eee biasanya dalam 1 hari itu bisa ada terapi perilaku dengan motorik, terapi motorik sama wicara. Jadi, kalo jam 7 malam itu kami sudah membiasakan anak ini masuk kamar, jadi bermain ataupun belajarnya itu didalam kamar tidak yang di luar kamar lagi. Jadi, kalo sudah jam 8 malam itu J sudah eee dipakaikan baju tidur, jadi sampai sekarang J	



127		sudah paham kalo jam 8 malam itu sudah	
128		saatnya J tidur	
129	P	<i>Jam 8 malam ya, jadi seperti itu cara ibu</i>	
130		<i>dalam mendisiplinkan anak-anak</i>	
131	S	Ya heeh	
132	P	<i>Lanjut, menurut ibu nih apakah pola</i>	
133		<i>pengasuhan yang ibu terapkan itu</i>	
134		<i>mempengaruhi emosi pada J?</i>	
135	S	Yaa eee pola pengasuhan itu mempengaruhi	
136		emosi, misalkan J itu telat tidur dikarenakan	
137		ASD itu rigid, jadi misalkan jam 8 itu lewat	
138		misalkan sampai jam setengah 9 itu J tidak	
139		digantikan baju tidur atau J itu kita telat eee	
140		masih bermain-main akhirnya J itu sebelum	
141		tidur bisa tantrum	
142	P	<i>Ohhh</i>	
143	S	Jadi, harus sesuai waktunya itu misalkan jam 8	
144		malam itu sudah harus pakai baju tidur, sudah	
145		harus siap pokoknya posisi tidurnya sudah	
146		harus dipersiapkan, misalkan letak-letak	
147		bantalnya, letak gulingnya itu sudah harus	
148		dipersiapkan. Kalo lewat dari jam 8 itu	
149		biasanya J emosi jadi tantrum, marah-marah.	
150		Kalo marah-marah itu jadi jam tidurnya agak	
151		molor.	
152	P	<i>Oh berarti sampai ke posisi bantal, posisi</i>	
153		<i>guling</i>	
154	S	Posisi bantal, posisi guling itu sudah di atur	
155	P	<i>Selanjutnya siapa saja yang terlibat dalam</i>	Orang yang terlibat dalam pengasuhan anak S1. S:B155-B212
156		<i>pengasuhan pada J bu dirumah?</i>	
157	S	Dirumah J ada mama, papa, kakek, nenek ada	
158		asisten rumah tangga kemudian ada kakanya J.	
159		Jadi, kita 1 rumah itu terlibat dalam	
160		pengasuhan J, jadi kita bagi tugas dalam	
161		pengasuhan J. Jadi, J itu jarang bermain	
162		sendiri, paling tidak kalo ada satu yang bekerja	
163		satu ini yang menemani J. Karena J kan belum	
164		bisa verbal dan anak ASD ini kalo mainannya	
165		rusak atau hilangkan apa emosinya tidak	
166		terkontrol, bisa tantrum. Jadi, kita ikutin	
167		supaya J ini mainannya jangan sampai hilang,	
168		mainannya jangan sampai rusak. Jadi, semua	
169		anggota keluarga yang ada dirumah ini	
170		semuanya terlibat	

171	P	<i>Semuanya terlibat, kalo selain yang ada</i>	
172		<i>dirumah siapa aja yang ikut terlibat diluar</i>	
173		<i>rumah?</i>	
174	S	Di luar rumah karena pagi J sekolah, dari jam	
175		setengah 9 sampai jam 11 itu kita serahkan ke	
176		guru-guru yang ada di sekolah sukacita. Jadi,	
177		yang terlibat dalam pengasuhan J itu adalah	
178		guru-guru sekolah sukacita. Kemudian siang	
179		atau ketika terapi itu, terapis baik terapis	
180		perilaku, terapis wicara dan terapis motorik.	
181	P	<i>Bagaimana nih cara ibu berkoordinasi dengan</i>	
182		<i>orang-orang yang terlibat dengan pola asuh</i>	
183		<i>yang ibu terapkan?</i>	
184	S	Eee caranya berkoordinasi saya selalu tanya	
185		apa yang hari ini ee keadaan J disekolah,	
186		misalkan moodnya bagaimana apakah stabil	
187		atau rewel, kalo stabil eee apakah mau	
188		mengikuti pelajaran, kalo rewel atau tantrum	
189		kira-kira apa penyebabnya itu biasanya saya	
190		tanyakan kepada miss yang ada disekolah eee	
191		kalau miss nya kadang-kadangan karena anak	
192		ini belum verbal miss kan juga agak kesusahan	
193		mengutarakan ini anak ini rewelnya kenapa,	
194		itukan agak kesusahan, jadi kita tuh cari sama-	
195		sama kenapa anak ini rewel, kalo dikira-kira	
196		anak ini rewelnya gara-gara ini kit acari	
197		solusinya sama-sama.	
198	P	<i>Eee dalam pengasuhan ibu tu, apakah ibu</i>	
199		<i>menerapkan sistem musyawarah, misal</i>	
200		<i>berkomunikasi atau berdiskusi dengan anak</i>	
201		<i>seperti itu?</i>	
202	S	Kalau J, karena J ini usianya sudah mau 8 tahun	
203		jadi eee kita sebagai orang tua itu berusaha	
204		kasih pegertian sama J kalau ada sesuatu apa	
205		kita tanya J maunya apa, kalau sebelum pergi	
206		ke sekolah itu dari rumah itu dibilangin, di	
207		kasih nasehat. Entah J itu paham atau enggak,	
208		cuman selalu dari rumah itu selalu dibilang J	
209		hari ini sekolahnya yang pintar, hari ini J	
210		sekolahnya happy, tidak membikin miss	
211		bersedih, J tidak tantrum tidak menangis,	
212		makannya bekalnya di habisin seperti itu	
213	P	<i>Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh</i>	Faktor yang
214		<i>yang ibu terapkan? Faktor yang</i>	mempengaruhi
215		<i>mempengaruhi pola asuh tuh misalkan kaya</i>	pola asuh S1.
			S:B213-242

216		<i>lingkungan, atau dari pola asuhan orang tua</i>	
217		<i>ibu ke ibu, ibu terapkan lagi ke anak</i>	
218	S	Kalo pola pengasuhannya itu saya ciptakan	
219		sendiri, karenakan anak saya berbeda dengan	
220		anak normal, jadi eee karena 1 rumah dengan	
221		nenek jadi pola pengasuhan anantara nenek ke	
222		cucu dan orang tua kea nak itu berbeda. Nah	
223		jadi kalo misalkan pola pengasuhannya itu	
224		berbeda, kalo nenek ke cucu itu lebih banyak	
225		rasa kasihannya kalo orang tua itukan kadang-	
226		kadang tegas, nah jadi kadang faktor yang	
227		mempengaruhi itu disitu. Nanti kakek	
228		neneknya memberi kelonggaran apa yang	
229		seharusnya tidak boleh dilakukan anak ini, tapi	
230		sebenarnya orang tuanya tidak boleh tapi ini	
231		untuk kebaikan anak-anaknya. Nah disitu	
232		kadang kita berbeda pendapat	
233	P	<i>Ohh berbeda pendapat</i>	
234	S	Heeh, cuman kadang kalo misalkan J tantrum	
235		itu semua orang yang ada didalam rumah ini	
236		disuruh pergi ke kamar masing-masing	
237	P	<i>Oh disuruh menjauh gitu ya bu</i>	
238	S	Iya disuruh menjauhi J, jadi biarkan J tenang	
239		dengan sendirinya, di tenangkan sama	
240		mamamnya. Nah nanti setelah J selesai	
241		tantrumnya reda emosinya baru bermain-main	
242		lagi	
243	P	<i>Apakah ada perbedaan pola pengasuhan ibu</i>	
244		<i>ke J dengan ke saudaranya J?</i>	
245	S	Eee pola pengasuhannya saya usahakan sama,	
246		jadi kalo misalkan kepada saudaranya saya	
247		suruh belajar J nya semaksimal mungkin saya	
248		usahakan saya suruh belajar juga, jadi kalo	
249		misalkan eee saudaranya di kasih reward sebisa	
250		mungkin J juga di kasih reward	
251	P	<i>Disamakan ya bu</i>	
252	S	Iya disamakan, jadi eee meskipun J berbeda	
253		dengan anak normal itu tapi perlakuannya di	
254		samakan, jadi kalo saudaranya beli mainan J	
255		dusahakan dibelikan mainan juga yang sesuai	
256		dengan kebutuhan J.	
257	P	<i>Sekarang kita masuk pada strateginya ya bu</i>	
258		<i>dalam tantrum itu pasti ada pencegahan,</i>	
259		<i>penanganan dan pasca anak itu tantrum. Jadi,</i>	
260		<i>pertanyaannya di mulai dari strategi</i>	

261		<i>pencegahan atau sebelum terjadinya tantrum pada anak.</i>	
262			
263	S	Kalo J itu tantrumnya karenakan dia belum bisa verbal, jadi apa yang dia pengen itukan kayanya harus segera, apa segera diturutin cuman kan kadang-kadang kita belum paham J ini maunya apa, cuman kan karena kita dalam 1 keluarga dalam 1 rumah ini ada ikatan batin walaupun dengan orang lain yang bekerja dirumah kita kayanya udah ada feeling kalo J nya itu minta itu kita kaya udah tau nah J ini maunya cari kue, cari cemilan jadi kalo J itu sudah kebingungan buka-buka lemari nah J ini mau minta kue. Jadi, kita lihat jam makannya apakah ini boleh di kasih cemilan atau enggak kaya gitu	
276			
277	P	<i>Langsung masuk pada pertanyaan pertama ya ibu. Bagaimana nih pengetahuan ibu sendiri mengenai perilaku tantrum pada anak ASD?</i>	Mengenali pola tantrum S1.
278			
279			S:B277-B309
280	S	Kalo perilaku tantrum pada anak ASD itu emm karena anak-anak ASD ini tantrum itu karena mereka merasa tidak diperhatikan terus dia merasa apa yang dia inginkan orang-orang itu tidak memahamin apa yang dia mau, habis itu karena orang-orang tidak memahamin apa yang di mau dia tidak bisa mengutarakan apa keinginannya makanya anak ini tantrum, kayanya kaya kita tuh kesel gitu loh, apa kaya kesel geregetan makanya supaya orang-orang itu maksud hatinya anak ASD itu supaya orang-orang tau apa keinginannya itu makanya anak-anak tantrum	
281			
282			
283			
284			
285			
286			
287			
288			
289			
290			
291			
292			
293	P	<i>Anak-anak ini tantrum ya hehee. Terus tuh berapa sering perilaku tantrum ini muncul pada J?</i>	
294			
295			
296	S	Kalo J itu selagi kebutuhannya terpenuhi misalkan eee makannya lahap, J itu dalam posisi kondisi kenyang habis itu cemilannya terpenuhi, mainannya eee yang dia sukahin terpenuhi, J itu jarang rewel kalo dirumah itu. Paling J itu maunya kalo bosan itu mau main di halaman, cuman karena di halaman itu kan panas makanya kita larang main di halaman atau hujan itu J mau main di halaman kan dilarang karena hujan nah makanya J itu marah, tantrum. Nah kalo tantrum itu misalkan	
297			
298			
299			
300			
301			
302			
303			
304			
305			
306			

307		J diajak jalan-jalan, jalan-jalan itu misalkan J	Menghindari pemicu tantrum S1. S:B310-B396
308		mau pergi ke jalan apa tapi tidak kita penuhin J	
309		itu biasanya di mobil tantrum	
310	P	<i>Jadi, itu sudah masuk dari salah satu faktor</i>	
311		<i>yang menyebabkan tantrum pada J</i>	
312	S	Heeh, jadi misalkan pagi pergi ke sekolah itu J	
313		itu tantrum salah satu faktornya misalkan di	
314		hari senin, pada hari minggunya kan J pergi ke	
315		gereja nah di gereja kan happy karena banyak	
316		orang, di gereja itu lebih santai menurut J tidak	
317		diharuskan untuk belajar. Jadi, di hari seninya	
318		itu di pagi hari itu ketika mau pakai baju	
319		sekolah itu J itu masih ingat kejadian di hari	
320		minggu itu perginya ke gereja, jadi di hari	
321		seninya itu J nya itu ma uke gereja lagi jadi	
322		nggak ma uke sekolah	
323	P	<i>Enggak mau ke sekolah hari senin pagi itu ya</i>	
324		<i>bu</i>	
325	S	Iya jadi di hari senin pagi itu tantrum atau	
326		sebelum sekolah itu tantrum karena bangunnya	
327		ke pagian itu bisa tantrum karenakan badannya	
328		udah kecapean duluan	
329	P	<i>Karena sudah terkuras mulai pagi</i>	
330	S	Heeh	
331	P	<i>Berarti dalam 1 hari itu apakah J bisa tantrum</i>	
332		<i>bu?</i>	
333	S	Bisa, dalam 1 hari itu bisa 1 atau 2 kali tantrum	
334		cuman eee tantrumnya itu ada yang ringan	
335		sedang dan berat hehee. Jadi, kalau ringan itu	
336		paling J nya mau pergi, kalo ringan itu sekedar	
337		nyari-nyari itu cuman mainnya rusakkah atau	
338		apa, cuman selagi J itu perutnya kenyang aman	
339		aja pang hehee. Itu J nya lagi ketawa-ketawa	
340		karena perutnya kenyang sudah main diluar,	
341		karena hatinya sudah senang.	
342	P	<i>Berarti biasanya nih bu misalkan tantrum itu</i>	
343		<i>paling sebentar berapa lama dan paling lama</i>	
344		<i>berapa dalam hitungan menit?</i>	
345	S	Paling lama J kalo tantrum itu 10 menit	
346	P	<i>10 menit itu paling lama ya</i>	
347	S	Heeh, kalo dirumah 10 sampai 15 menit lah	
348		kalo selebihnya itu enggak	
349	P	<i>Perilaku seperti apa nih yang muncul saat J</i>	
350		<i>itu sedang tantrum?</i>	
351	S	J itu kalo tantrum membanting-banting barang,	
352		eee terutama menghamburkan mainan habis itu	

353		membanting-banting pintu nanti saya kirim	
354		videonya ajalah. J itu menghamburkan barang	
355		mainan, membanting-banting pintu, kalo	
356		tantumnya mau cari cemilan J palingan	
357		banting-banting pintu kulkas	
358	P	<i>Kalo dari verbal sendiri bu ketika tantrum,</i>	
359		<i>menangis atau merengek?</i>	
360	S	Menangis kadang-kadang keluar kata au au au,	
361		enggak apa kaya gitu itu sih yang baru keluar	
362	P	<i>Oke, kalo perilaku menyakiti diri dan orang</i>	
363		<i>lain apakah muncul bu?</i>	
364	S	Itu kalo tantrum berat, kalo tantrum berat J	
365		nyakitin diri cuman itu pemicunya mungkin	
366		dari pernah makanan itu tadi, itu nyakitin diri	
367		tapi sejauh ini sudah berkurang	
368	P	<i>Oh sudah berkurang. Selanjutnya bagaimana</i>	
369		<i>nih cara ibu menghindari pemicu tantrum yang</i>	
370		<i>dapat menyebabkan tantrum pada anak?</i>	
371	S	J ini tantrumnya itu gara-gara mungkin ada	
372		salah makan, J itu tantrumnya kalau dilarang	
373		bermain ke halaman, J itu tantrum kalo	
374		mainnya rusak. Jadi, kalo tantrum karena	
375		makanan didietkan lagi, kalo tantrum karena	
376		bermain di halaman itu kita alihkan	
377		perhatiannya kita ajak main yang lain jadi	
378		mungkin dikeluarkan mainan yang lain seperti	
379		itu	
380	P	<i>Baik selanjutnya, ketika anak menginginkan</i>	
381		<i>sesuatu apakah ibu langsung menuruti</i>	
382		<i>keinginannya atau mengabaikannya?</i>	
383	S	Kalau keinginannya itu kalau misalkan J nya	
384		kalau misalkan kondisinya memungkinkan	
385		langsung dikasih tapi kalau kondisinya kada	
386		memungkinkan itu kada di kasih. Misalkan	
387		kalau mau main di halaman terus hujan itu kada	
388		dikasih dialihkan ke lain, kalo makanan dikasih	
389	P	<i>Oh kalo makanan dikasih, terus tuh bagaimana</i>	
390		<i>cara ibu menuruti atau mengabaikan ketika</i>	
391		<i>anak meminta sesuatu kepada ibu?</i>	
392	S	Kalo mengabaikannya itu, makanya itu kita tuh	
393		semua orang-orang yang ada dirumah tuh pergi	
394		meninggalkan J, jadi J itu ditinggalkan	
395		sendirian akhirnya J nya tenang sendiri baru	
396		mamahnya mendekatin	

397	P	<i>Oke, selanjutnya apa yang ibu lakukan agar anak dapat beradaptasi dengan tempat atau suasana yang baru?</i>	Latihan dan Pujian S1. S:B397-B425
398			
399			
400	S	J tipe anak yang mudah aja beradaptasi, misalkan di bawa ke mall itu J dikasih tau aja dari rumah kita mau pergi jalan-jalan, J kita disana happy-happy ya, jangan nangis-nangis, tapi kalau misalkan kita mau makan di luar kita duduk yang manis ya nanti kita makan enak kaya gitu	
401			
402			
403			
404			
405			
406			
407	P	<i>Hal apa saja yang ibu lakukan untuk melatih anak agar bisa mengontrol emosinya tanpa harus tantrum?</i>	
408			
409			
410	S	Kalau yang dilakukan itu ya menemani J, jadi mengikutin J dimana dia berada, jangan sampai J terabaikan kadang-kadang J kalau terabaikan itu bisa marah-marah sendiri, tapi kalau J sudah tenang bermain sendiri dibiarkan saja J nya main sendiri	
411			
412			
413			
414			
415			
416	P	<i>Selanjutnya bagaimana sikap yang ibu lakukan ketika anak mampu melakukan sesuatu?</i>	
417			
418	S	Kalau J sudah bisa melakukan sesuatu kadang-kadang kita kasih pujian, ey J pintar	
419			
420	P	<i>Pujian-pujian seperti itu ya bu, pujian seperti apa yang diberikan kepada anak ketika dia mampu mengelola emosinya, ini lebih ke ketika dapat mengelola emosinya?</i>	
421			
422			
423			
424	S	Aaa paling kita kasih pujian sambil dipeluk, ey J pintar, J anak yang hebat happy	
425			
426	P	<i>Seperti apa cara yang anak ibu lakukan dalam menyampaikan keinginannya dalam menyampaikan keinginannya?</i>	Memberi label pada emosi S1. S:B426-B448
427			
428			
429	S	J kalau menyampaikan keinginannya tuh sementara ini dia menarik tangan kita terus mengarahkan ke objek yang dia inginkan, nah misalkan dia ingin makan dia mengambil piring peralatan makannya, kalau yang dicari cemilan dia cari ke lemari yang tempat menyimpan cemilan	
430			
431			
432			
433			
434			
435			
436	P	<i>Berarti J sudah tau ya bu letak-letak yang dia tuju. Terus bagaimana nih ibu membantu anak mengenali bentuk emosi, seperti marah, sedih, senang dan lainnya? Kan kebanyakan anak ASD itu kesulitan dalam mengenali bentuk emosi, jadi bagaimana cara ibu mengajarkan atau mengenalkan bentuk emosi?</i>	
437			
438			
439			
440			
441			
442			

443	S	Kalau J marah biasanya dibilangin, J lagi	Mendorong kontrol diri S1. S:B449-B470
444		marah ee J lagi marah J jangan marah-marah	
445		marah-marah itu tidak boleh. J kalau ini lagi	
446		happy, oo J lagi happy pokoknya	
447		dikomunikasikan, karena J itu paham apa yang	
448		di omongin orang itu	
449	P	<i>Terus nih, menurut ibu apakah anak ibu</i>	
450		<i>mampu dalam mengontrol emosi dan</i>	
451		<i>perilakunya?</i>	
452	S	Emm masih diusahakan hehe, masih belum	
453		mampu. Karena masih ada tantrumnya lah	
454		masih ada emosinya masih bisa melawan	
455	P	<i>Selanjutnya nih, bagaimana cara ibu dalam</i>	
456		<i>mengembangkan kemampuan kontrol diri pada</i>	
457		<i>anak ibu?</i>	
458	S	Eee itu kadang-kadang kalau J lagi happy jadi	
459		ada saatnya J itu lagi misalkan kita lagi santai J	
460		lagi happy itu sambil diomongin, J perilaku	
461		yang benar kalau marah-marah itu perilaku	
462		yang tidak bagus, yang tidak baik, kalau J mau	
463		sesuatu J itu berusaha keluarkan kata-kata J	
464		supaya mama papa itu tau J maunya apa	
465	P	<i>Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam</i>	
466		<i>membantu anak mengendalikan emosinya?</i>	
467	S	Kalau upayanya mengendalikan emosi	
468		misalkan kalo J dikasih pelukan, dikasih	
469		ditemanin bermain, dikasih cemilan karena J	
470		suka cemilan jadi J itu dikasih cemilan	
471	P	<i>Bagaimana reaksi ibu saat anak meminta</i>	
472		<i>sesuatu yang tidak ibu perbolehkan?</i>	
473	S	Biasanya saya bilang tidak boleh, J tidak boleh	
474		itu tidak boleh, diulang-ulang tida bolehnya	
475	P	<i>Ketika anak sudah mulai merasa frustrasi</i>	
476		<i>bagaimana cara ibu untuk menenangkannya?</i>	
477	S	Emm caranya kalau anak sudah merasa frustrasi	
478		ee didiamkan, jadi didiamkan aja sampai anak	
479		ini benar-benar tenang	
480	P	<i>Oh didiamkan saja</i>	
481	S	Didiamkan, jadi nanti bisa tenang sendiri selagi	
482		tidak menyakitin dirinya sendiri dan orang lain	
483		didiamkan	
484	P	<i>Selanjutnya, apakah ibu pernah mengajarkan</i>	
485		<i>Teknik relaksasi pada anak?</i>	
486	S	Teknik relaksasi J itu kadang saya kasih	
487		esensial oil, habis itu sambil dikasih afirmasi J	
488		hari ini happy, J hari ini bersukacita, J hari ini	
			Mengajarkan anak relaksasi S1. S:B471-B495



489		gembira sekolahnya pintar, terapinya pintar	
490		tidak menangis dikasih kaya gitu	
491	P	<i>Dikasih afirmasi positif ya ibu. Selanjutnya</i>	
492		<i>bagaimana cara anak agar menjadi relaks?</i>	
493	S	J itu eee orangnya masih hipo, jadi untuk	
494		menjadi relaks itu kita ajak bercanda, jadi	
495		misalkan main cilukba	
496	P	<i>Kita lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya yaitu</i>	Menentukan
497		<i>menurut ibu nih apakah penting untuk</i>	batasan pada anak
498		<i>menetapkan aturan atau batasan yang jelas</i>	S1. S:B496-B515
499		<i>bagi anak?</i>	
500	S	Menurut kami penting, sangat sangat penting	
501		malah untuk menerapkan aturan atau batasan	
502		bagi anak apalagi anak ASD. Jadi, anak ASD	
503		itu kayanya harusnya betul-betul dijannya itu,	
504		supaya harapannya supaya bisa mandiri,	
505		supaya bisa mendekatin anak-anak normal.	
506		Jadi, harus ada batasan-batasannya karena anak	
507		ASD itu cenderung keras orangnya	
508	P	<i>Emmm jadi bagaimana cara ibu</i>	
509		<i>menyampaikan batasan-batasan pada anak?</i>	
510	S	Eee jadi kalau menyampaikan batasan-batasan	
511		pada anak ASD ini harus to the point, jadi kalau	
512		misalkan itu tidak boleh langsung bilang itu	
513		tidak boleh	
514	P	<i>Jadi langsung dibilang ya bu ke anaknya</i>	
515	S	Tidak boleh	
516	P	<i>Selanjutnya nih strategi atau cara apa yang</i>	Strategi
517		<i>biasa ibu lakukan dalam mencegah terjadinya</i>	pengecahan
518		<i>tantrum pada anak?</i>	tantrum S1.
519	S	Strateginya itu cara khususnya itu supaya anak	S:B516-B526
520		ini jangan tantrum yaitu kita nya yang orang	
521		tua kita nya yang ada di sekitar anak-anak ASD	
522		tuh lebih peka, anak ini gerak, harus lebih	
523		memperhatikan gerak-gerak anak ini. Jadi, dari	
524		pagi sampai malam itu kita perhatikan gerak-	
525		geriknya karena setiap hari tuh pasti beda-beda	
526		maunya tuh apa	
527	P	<i>Oke, jadi faktor apa saja nih yang mendorong</i>	Faktor pemilihan
528		<i>ibu dalam memilih strategi pencegahan</i>	strategi
529		<i>tantrum pada anak?</i>	pengecahan S1:
530	S	Supaya faktornya yang mendorong itu	S:B527-543
531	P	<i>Misalkan mungkin karena saran-saran dari</i>	
532		<i>luar, saran-saran dari orang lain gitu</i>	
533		<i>misalkan</i>	

534	S	Oh heeh kadang-kadang kita mendengar dari	
535		orang tua lain, mencari-cari informasi karena	
536		anak-anak ASD inikan satu anak ASD ini	
537		berbeda dengan anak-anak lainnya, kadang-	
538		kadang-kadang kasusnya berbeda, jadi cari informasi	
539		kalo kasusnya seperti ini penanganannya	
540		seperti apa gitu, caranya yang mirip-mirip	
541		kasusnya. Misalkan kaya anaknya ini	
542		menyakitin diri sendiri itu dialihkannya dengan	
543		cara apa	
544	P	<i>Strategi yang digunakan apakah sudah efektif</i>	
545		<i>untuk mencegah terjadinya tantrum pada</i>	
546		<i>anak?</i>	
547	S	Aaa strateginya masih 75%	
548	P	<i>Nah kan tadi masih 75%, apa yang jadi</i>	
549		<i>hambatan dalam penerapan strategi tersebut?</i>	
550	S	Itu kita tuh sebagai orang tua belum	
551		memahamin apa maunya anak, sehingga anak	
552		tuh jadi tantrum, kita tuh belum memahami	
553		lebih dalam memehaminnya kenapa anak ini	
554		sampai tantrum itu, kadang-kadang	
555		hambatannya eee emosi orang tua juga kadang-	
556		kadang orang tuh tidak bisa menahan	
557		emosinya, habis itu orang tua tuh kada sabar	
558	P	<i>Kurang sabar ya, mood orang tua</i>	
559		<i>mempengaruhi</i>	
560	S	Mood orang tua mempengaruhi mood anak	
561	P	<i>Sekarang kita masuk ke strategi dalam</i>	Memastikan
562		<i>penanganan saat anak tantrum, saat terjadinya</i>	keamanan anak
563		<i>tantrum. Jadi, pertanyaannya saat tantrum</i>	saat tantrum S1.
564		<i>apakah perilaku yang muncul dapat</i>	S:B561-B601
565		<i>membahayakan dirinya dan orang sekitar?</i>	
566	S	Kalo J ada beberapa kali yang ada muncul	
567		perilaku membahayakan dirinya misalnya	
568		menjedukkan kepala ke dinding, habis tuh	
569		memukul dada, itu aja sih yang membahayakan	
570	P	<i>Kalo orang sekitar J?</i>	
571	S	Kalo orang sekitar J itu jarang sih, J itu jarang	
572		memukul-mukul orang, tapi kalo saking	
573		marahnya itu bisa sesekali memukul orang itu	
574		bisa	
575	P	<i>Ohh berarti waktu lumayan parah gitu ya,</i>	
576		<i> mungkin karena tidak sudah juga ya</i>	
577	S	Heeh tidak sadar. Sadar sih sebenarnya, J tuh	
578		sadar memukul orang dengan keadaan sadar	
579		karena apa yang inya mau tuh tidak terpenuhi	

580	P	<i>Apakah ada kejadian atau insiden lumayan parah saat anak sedang tantrum?</i>	
581			
582	S	Ya kejadian parahnya itu J eee menjedukkan	
583		kepala ke dinding habis tuh memukul dada itu	
584		yang parah	
585	P	<i>Berarti enggak pernah ada kejadian yang parah</i>	
586			
587	S	Yang parah itu yang kemaren itu J kecanduan	
588		nonton, kecanduan main handphone, jadi kalau	
589		marah handphonenya di banting	
590	P	<i>Ngebanting handphone ya</i>	
591	S	Itu aja, setelah handphone nya beberapa kali	
592		rusak sudah semenjak itu kita batasin main	
593		handphone nya, main gadget nya dibatasin	
594		sekarang sudah tidak terlalu tertarik lagi J	
595		dengan handphone	
596	P	<i>Bagaimana nih cara ibu memastikan keamanan saat anak sedang tantrum?</i>	
597			
598	S	Caranya keamanannya kita memantau, J nya	
599		dipantau kalau sudah membahayakan seperti	
600		menjedukkan kepala secepatnya J nya dipeluk,	
601		ditangkap	
602	P	<i>Bagaimana sikap ibu ketika anak mulai tantrum?</i>	Orang tua tetap
603			tenang S1.
604	S	Pas mulai tantrum itu ditanya kenapa J marah,	S:B602-B619
605		J mau apa. Jadi, sikapnya itu lebih pendekatan	
606	P	<i>Selanjutnya, apa yang ibu lakukan supaya bisa tetap tenang dalam menangani anak ketika tantrum? Yang ibu lakukan ketika anak tantrum supaya ibu bisa tetap tenang apa saja yang ibu lakukan?</i>	
607			
608			
609			
610			
611	S	Ya berpikiran positif, berpikir positif kalo anak	
612		ini tantrum tidak membahayakan dirinya	
613		sendiri	
614	P	<i>Apakah ibu meminta bantuan orang lain dalam menangani anak saat sedang tantrum? Jika iya, siapa yang membantu menangani saat anak sedang tantrum?</i>	
615			
616			
617			
618		Kalo J tantrum saya tangani sendiri, karena	
619	S	kalau dibantu orang lain tambah tantrum	
620	P	<i>Okee hehee. Bagaimana nih cara ibu menangani saat anak tantrum di tempat umum?</i>	Mengabaikan
621			kegemparan S1.
622			S:B620-654
623	S	Eee berusaha yang pertama orang tuanya	
624		berusaha tenang habis itu orang tuanya	
625		berusaha cuek dengan keadaan sekitar karena	

626		di tempat umum itu tidak semua orang paham	
627		tentang keadaan anak kita, jadi caranya orang	
628		tuanya tenang, orang tuanya cuek terus itu ee	
629		mencoba mendekatin anaknya supaya anaknya	
630		bisa ikut tenang	
631	P	<i>Ketika anak tantrum apakah ibu mencoba</i>	
632		<i>mengabauikannya?</i>	
633	S	Eee kalau anak tantrum itu diabaikan selagi	
634		sambil dipantau supaya tidak menyakiti diri	
635		sendiri, selagi tantrumnya marah-marah,	
636		ngoceh-ngoceh itu tuh dibiarkan aja	
637	P	<i>Diabirkan saja ya, kecuali yang sudah mulai</i>	
638	S	Kecuali yang sudah mulai menyakitin diri	
639		sendiri atau mau merusak barang-barang baru	
640		dihalangin	
641	P	<i>Saat ibu mengabaikan tantrum yang terjadi</i>	
642		<i>apakah itu berpengaruh pada anak anda?</i>	
643	S	Berpengaruh, jadi kalau dicuekin kadang bisa	
644		diam sendiri	
645	P	<i>Oke, diam ya. Apakah ibu membentak atau</i>	
646		<i>marah pada anak untuk menghentikan perilaku</i>	
647		<i>tantrum yang terjadi?</i>	
648	S	Kadang-kadang iya, karena kadang-kadang	
649		anak tuh paham kalau dibentak atau dimarahin	
650		tuh itutuh mamahnya tuh marah juga jadinya	
651		dia diam	
652	P	<i>Berarti J ngerti ya bu misalkan ada bentakkan</i>	
653		<i>sedikit dia ngerti?</i>	
654	S	Ngerti	
655	P	<i>Pertanyaan selanjutnya, saat anak tantrum</i>	Orang tua
656		<i>apakah anda cenderung mengalah terhadap</i>	membendung
657		<i>anak dengan menuruti semua keinginannya?</i>	kekacauan S1.
658	S	Kalau tantrumnya karena, tidak mengalah	S:B655-B687
659		cenderung mengarahkan yang benar, karena	
660		kalau tantrumnya itu memang bukan karena hal	
661		yang tidak wajar itu lebih tegas itu jadi tidak	
662		mengalah, jadi tdak semuanya itu diturutin apa	
663		keinginannya. Tapi, kalau misalnya	
664		tantrumnya karena dia lapar atau dia	
665		mainannya ada yang hilang atau rusak itu di,	
666		kalau makan itu harus diturutin kalo main	
667		dengan kondisi yang memungkinkan diturutin,	
668		tapi kalo tidak sesuai dengan kondisi itu tidak	
669		diturutin	
670	P	<i>Okee, strategi atau cara apa yang biasanya ibu</i>	
671		<i>lakukan dalam menangani anak ketika</i>	

672		<i>tantrum? Misalkan seperti memisahkan atau memeluk?</i>	
673			
674	S	Ya strateginya memeluk J habis itu sambil ditanya J maunya apa habis itu balik lagi karena J itu suka cemilan, J itu kalau dikasih cemilan jadinya anteng	
675			
676			
677			
678	P	<i>Kata, kalimat atau sikap seperti apa yang biasanya ibu ucapkan atau lakukan dalam meredakan tantrum pada anak?</i>	
679			
680			
681	S	Aaa ditanya J kenapa, J maunya apa. Kalau misalnya tantrumnya itu J ini cuman karena permasalahan mainan, permasalahan makanan, permasalahannya mau pergi jalan-jalan, jadi kalau mau pergi jalan-jalan saat malam itu dibilangin, J ini sudah malam kita jalan-jalannya besok aja kita sudah saatnya istirahat	
682			
683			
684			
685			
686			
687			
688	P	<i>Nah dari strategi yang ibu gunakan tadi, apa faktor yang membuat memilih strategi tersebut dalam menangani tantrum?</i>	Faktor pemilihan strategi S1. S:B688-B707
689			
690			
691	S	Eee karena itu membuat anak lebih tenang, lebih menurut. Anaknya tahu membedakan mana yang boleh, jadi anaknya mulai di ajarkan aturan-aturan yang ada dirumah	
692			
693			
694			
695	P	<i>Menurut ibu strategi yang digunakan apakah sudah efektif untuk meredakan tantrum pada anak?</i>	
696			
697			
698	S	Eee sudah, kalau strateginya menangani tantrum misalkan eee J ditinggalkan sendirian itu sudah efektif	
699			
700			
701	P	<i>Apakah ada hambatan dalam strategi yang digunakan?</i>	
702			
703	S	Hambatannya itu kadang-kadang ada perbedaan pendapat dalam anggota keluarga, dalam hal pengasuhan J	
704			
705			
706	P	<i>Ketika adanya perbedaan ya bu kadang</i>	
707	S	Iyaa	
708	P	<i>Dari sisi agama dan kepercayaan nih adakah cara yang ibu lakukan dalam menangani anak saat tantrum?</i>	Strategi dari sisi agama dan kepercayaan S1. S:B708-B712
709			
710			
711	S	Kalo kami itu di agama Kristen itu dengan memberikan kasih sayang	
712			
713	P	<i>Oke dengan kasih sayang. Kita masuk ke bagian strategi saat anak telah selesai tantrum bu. Oke pertanyaannya itu, apa yang ibu pikirkan nih dan bagaimana perasaan ibu saat anak telah selesai tantrum?</i>	Orang tua memaafkan dan
714			
715			
716			
717			

718	S	Kalo yang dipikirkan itu kadang-kadang cari	melupakan S1. S:B715-B756
719		solusinya, memikirkan kalau anaknya tantrum	
720		karena apa terus solusinya apa itu yang dipikir	
721		akan habis itu perasaannya kalau selesai	
722		tantrum tuh ya sudah lega karena anaknya	
723		sudah melewati fase tantrumnya itu	
724	P	<i>Bagaimana perlakuan ibu terhadap anak lah</i>	
725		<i>tantrum anak reda?</i>	
726	S	Biasanya dikasih tau kalau J tadi tantrum itu	
727		tidak boleh, bagusnya kalau J mau apa-apa itu	
728		usahakan bilang, J juga berusaha	
729		mengeluarkan kata-kata supaya orang-orang	
730		disekitarnya tuh tau J maunya apa	
731	P	<i>Biasanya cara apa yang ibu lakukan agar anak</i>	
732		<i>tidak kembali tantrum? Karena kan kadang</i>	
733		<i>ada anak yang sudah reda nih tapi kembali</i>	
734		<i>tantrum, bagaimana cara ibu supaya anak</i>	
735		<i>tuh tidak kembali tantrum?</i>	
736	S	Kalau itu mengajaknya bermain, terus tuh	
737		biasanya J itu supaya jangan tantrum lagi	
738		dipeluk, dikasih tau, di omongin	
739	P	<i>Dikasih pengertian gitu ya bu</i>	
740	S	Dikasih pengertian heeh	
741	P	<i>Selanjutnya bagaimana cara ibu memaafkan</i>	
742		<i>perilaku anak yang urang baik seperti perilaku</i>	
743		<i>tantrum?</i>	
744	S	Caranya ya dimaafkan, dipahamin kalo	
745		memang anak ini memang dia juga kesulitan	
746		bersosialisasi karena dia juga kesulitan dalam	
747		mengutarakannya dia, jadi biarlah berlalu	
748		dibiarkan aja sudah berlalu	
749	P	<i>Yang sudah berlalu biarkanlah gitu ya bu.</i>	
750		<i>Setelah anak selesai tantrum apakah ibu</i>	
751		<i>memberikan pujian kepada anak? Jika iya,</i>	
752		<i>pujian seperti apa yang ibu berikan kepada</i>	
753		<i>anak?</i>	
754	S	Kadang-kadang du pujinya dengan kata-kata,	
755		makanya J jangan suka marah-marah lagi,	
756		dikasih pujian dengan kata-kata kaya itu	
757	P	<i>Sejauh mana pengetahuan anak ibu mengenai</i>	Pengetahuan anak mengenai perilaku tantrum S1. S:B757-B772
758		<i>perilaku tantrum?</i>	
759	S	Pokoknya karena kita sudah diantara orang-	
760		orang dirumah ini dengan memiliki anak-anak	
761		ABK apalagi dengan anak ASD itu tu sudah	
762		ada ikatan batin, jadi kita itutuh kayanya	

763		sebelum anak itu tantrum sudah tau oh	
764		kayanya anak ini mau tantrum hehe	
765	P	<i>Bagaimana cara ibu membicarakan</i>	
766		<i>mengenai penyebab perilaku tantrum kepada</i>	
767		<i>anak setelah tantrumnya reda?</i>	
768	S	Biasanya J itu caranya saya peluk habis itu	
769		sambil dipeluk itu sambil dibicarakan J tadi	
770		marah-marah, marahnya karena sebabnya	
771		disebutkan, dibilangin jangan seperti itu lagi	
772		nanti mama juga bisa marah	
773	P	<i>Sejauh mana nih pengetahuan anak mengenai</i>	
774		<i>hal-hal atau perilaku yang tidak</i>	
775		<i>diperbolehkan? Contohnya seperti membuang-</i>	
776		<i>buang barang termasuk tantrum itu sendiri</i>	
777	S	Sebenarnya J itu sudah paham kalo perilaku-	
778		perilaku misalkan membuang barang atau	
779		merusak barang itu tidak diperbolehkan, tetapi	
780		karena untuk melampiaskan kekesalannya	
781		diulangi lagi	
782	P	<i>Oh berarti sudah tau cuman untuk</i>	
783		<i>menyampaikan keinginannya</i>	
784	S	Untuk menyampaikan keinginannya, supaya	
785		melampiaskan kekesalannya itu dihamburkan	
786		dulu barangnya tapi kalo sudah tantrumnya	
787		reda bisa lagi dibaliki, ayo J kita bereskan	
788		mainannya lagi	
789	P	<i>Dalam pemilihan strategi yang digunakan</i>	Faktor pemilihan
790		<i>dalam menangani anak ketika tantrum apakah</i>	strategi
791		<i>ibu mencari informasi mengenai strategi yang</i>	penanganan
792		<i>tepat?</i>	tantrum S1.
793	S	Sebagai orang tua yg memiliki anak	S:B789-B802
794		berkebutuhan khusus, saya selalu mencari tahu	
795		informasi alasan kenapa anak tantrum, dan	
796		selalu mencari solusi untuk menangani anak	
797		saat tantrum. Biasanya saya mencari tahu info	
798		kenapa anak saya tantrum saat di sekolah atau	
799		terapi. Saya selalu berkonsultasi kepada guru	
800		di sekolah, terapis, mau pun kepada dokter	
801		untuk mengatasi anak saat tantrum	
802	P	<i>Berarti ibu mencari tahu dan berkonsultasi ya,</i>	
803		<i>terus apa pola pengasuhan mempengaruhi</i>	
804		<i>strategi yang ibu gunakan sekarang?</i>	
805	S	Pola pengasuhan anak ABK memiliki seni	
806		tersendiri, tentu pola asuh setiap anak akan	
807		berbeda. Pola pengasuhan anak ABK harus	
808		terlebih dahulu mengenal karakter anak,	

799		kekurangan dan kelebihan anak. Kalau org tua	
800		sudah ada pendekatan dengan anak, tentu akan	
801		sangat mempermudah dalam penanganan	
802		tantrum pada anak.	
803	P	<i>Oke itu saja dari saya pada wawancara kali</i>	Penutup S1.
804		<i>ini, sebelumnya misalkan ada yang kurang</i>	S:B803-811
805		<i>apakah saya boleh menanyakan lebih lanjut</i>	
806	S	Iya silahkan	
807	P	<i>Saya ucapkan terimakasih atas waktu yang</i>	
808		<i>sudah diluangkan</i>	
809	S	Terimakasih kembali miss	
810	P	<i>Mari Bu</i>	
811	S	Mari	



## 2. Subjek NY

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juli 2024

Waktu : 14.00 WITA - Selesai

Tempat : Rumah Subjek

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat siang Ibu</i>	Pembukaan S2. NY:B1-B21
2	S	Selamat siang	
3	P	<i>Sebelumnya perkenalkan nama saya Rizky</i>	
4		<i>Fatimah, sekarang mahasiswa semester 8</i>	
5		<i>UIN Antasari Banjarmasin</i>	
6	S	Iya	
7	P	<i>Apakah ibu bersedia menjadi subjek pada</i>	
8		<i>penelitian saya?</i>	
9	S	Bersedia	
10	P	<i>Kalo boleh tau nih nama ibu sendiri dan</i>	
11		<i>usianya berapa?</i>	
12	S	Nama saya NY umur 33 tahun	
13	P	<i>Saya izin merekam sesi wawancara pada</i>	
14		<i>hari ini</i>	
15	S	Iya	
16	P	<i>Saya masuk ke pertanyannya, ibu memiliki</i>	
17		<i>berapa anak dan R ini ada keberapa?</i>	
18	S	R anak kedua eh anak pertama dari dua	
19		bersaudara	
20	P	<i>Usia R untuk saat ini berapa bu?</i>	
21	S	6 tahun	
22	P	<i>Saya masuk ke pertanyaan mengenai ASD ya</i>	Diagnosa ASD S2. NY:B22-B49
23		<i>ibu?</i>	
24		<i>Siapa nih yang mendiagnosa ASD pada anak</i>	
25		<i>ibu?</i>	
26	S	Dulu itu emang udah curiga sih, dulu 1 tahun	
27		belum bisa nengok, dipanggil enggak	
28		nengok terus curiga langsung dibawa ke dr.	
29		Gladys	
30	P	<i>Oh ke dr. Gladys</i>	
31	S	Heeh	
32	P	<i>Terus gimana dr. Gladys menyampaikan</i>	
33		<i>diagnosanya?</i>	
34	S	Dulukan umurnya 1 setengah, belum bisa	
35		menyimpulkan kalo ini beneran ASD karena	
36		masih terlalu muda cuman ikut terapi aja deh	
37		tapikan covid	
38	P	<i>Oh iya benar</i>	

39	S	Nah kliniknya tutup hamper setahun kemarin	
40		tuh hampir 10 bulan lebih gitu jadi bablas	
41		enggak ada terapi-terapi	
42	P	<i>Oh jadi sempat stop terapi tapi karena</i>	
43	S	Belum jadwal sama sekali, skrining tapi	
44		belum dapat jadwal	
45	P	<i>Oh karena covid itu ya kemaren</i>	
46	S	Heeh	
47	P	<i>Berarti tadi dimulai dari usia 1 tahun</i>	
48	S	1 setengah tahun skringnya udah	
49		ketahuannya	
50	P	<i>Terus karakteristik atau perilaku ASD apa</i>	Karakteristik
51		<i>saja nih yang muncul pada anak ibu?</i>	ASD S2.
52	S	Banyak sih stimulasi R nih, kaya mati satu	NY:B50-B62
53		tumbuh seribu gitu	
54	P	<i>Oh oke hahaha</i>	
55	S	Heeh hahaha, dulu tuh flapping tapi bisa	
56		diatasin, melirik masih adakan kadang dan	
57		yang paling parah itu tutup telinga sama	
58		tantrum, tantrum tuh kadangkannya dia nih miss	
59		kaya masa-masanya tuh kok orang enggak	
60		mau ngerti sih aku gitu, jadi dia tuh tantrum	
61		padahal kan harusnya ngomong tapi dia	
62		enggak bisa ngomong	
63	P	<i>Belum verbal ya</i>	
64	S	Nah tu kan, dia tuh tau dibicarakan tuh miss	
65	P	<i>Iya ngerti hehehe</i>	
66	S	Ayo duduk, makanya duduk sini	
67	P	<i>Selanjutnya, bagaimana nih cara ibu</i>	
68		<i>berkomunikasi dengan anak ibu yang di</i>	
69		<i>diagnosa ASD?</i>	
70	S	Kadang tuh mungkin karena kebiasaan aja	
71		kadang dia narik, kaya mau minum tuh dia	
72		ambil gelas sendiri cuman nuangkan aja, dia	
73		bisa ngasih gelas gitu. Kalo makan tuh ambil	
74		mangkoknya sendiri, tapi untuk toilet	
75		trainingnya susah	
76	P	<i>Toilet training ya</i>	
77	S	Heeh	
78	P	<i>Setelah ibu nih mengetahui anak ibu ASD</i>	Tindaklanjut
79		<i>apa yang ibu lakukan dalam</i>	tumbuh kembang
80		<i>menindaklanjuti tumbuh kembang anak?</i>	anak S2.
81	S	Kemarin tuh dirumahkan, belum ada	NY:B78-B91
82		ilmukan, jadi paling seadanya, terus sempat	
83		terapi di lain juga kemarin tuh	
84	P	<i>Oh jadi sempat terapi di lain</i>	

85	S	Heeh, terus sambil waktu pertama tuh R di pegang tangannya enggak mau, jadi setiap hari tuh harus di elus-elus. Dulu tuh paling main beras, kan main-main puzzle dulu tuh, dulu tuh mainan puzzle di lempar-lempar. Selama ada terapi di tempat lain kan mulai agak teratrik, terus di ajarin	
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92	P	<i>Berarti sensitif sentuhan ya dulu tuh</i>	
93	S	Sampai sekarang miss tangannya makanya enggak bisa makan nasi	
94			
95	P	<i>Oh iya, jadi dirumah nasi emang enggak makan juga?</i>	
96			
97	S	Bikin nugget nasi sendiri	
98	P	<i>Oh hehehe, jadi dari nasi dibuat nugget</i>	
99	S	Heeh, dicampur telur, ikan, ayam giling gituh di kukus heeh	
100			
101	P	<i>Masih sulit untuk nasi memang yah, terus nih apakah ada makanan-makanan yang tidak diperbolehkan untuk R makan?</i>	Makanan yang tidak boleh dimakan anak ASD S2.
102			
103			
104	S	Coklat sih, paling parah tuh coklat	
105	P	<i>Coklat ya, selain coklat apa ada lagi makanan yang lain?</i>	NY:B101-B141
106			
107	S	Tepung tuh sebenarnya ngaruh miss tapinya enggak terlalu kaya coklat. Coklat tuh langsung aktif kan, makanya selama 1 tahun kemarin tuh pakai seres-seres gitukan magin ini heeh	
108			
109			
110			
111			
112	P	<i>Jadi diganti ya</i>	
113	S	Sama kaya ciki-cikian enggak bisa yang pengaruh kuat kaya geri salut tuh roma kelapa aduh	
114			
115			
116	P	<i>Karena pasti coklat juga ya</i>	
117	S	Heeh	
118	P	<i>Terus nih bagaimana cara ibu membatasi makanan pada R?</i>	
119			
120	S	Diet, tapi kadang tuh kasian pasti jadi agak bolong-bolong sih soalnya gluten tuh, itu beli selai coklat kan miss ya gluten free baru dating dikira mau anaknya, enggak ada rasanya	
121			
122			
123			
124			
125	P	<i>Iya enggak ada rasanya beda ya</i>	
126	S	Heeh, kalo makan nasikan enak kenyang	
127	P	<i>Iya</i>	
128	S	Kadang ngaruh miss dia nih lapar, badannya gede kan	
129			
130	P	<i>Iya heeh</i>	

131	S	Jadi kalo lapar tuh marah miss, kada mau	
132		makan yang lain	
133	P	<i>Makan yang beratnya enggak ada masuk</i>	
134		<i>gitu ya</i>	
135	S	Heeh biasanya makan lempeng mie,	
136		lempeng mienya yang limau kuit tu kan enak	
137		terus tuh kata abahnya kurang sehat jadi	
138		lemonilo sekarang tuh	
139	P	<i>Tapi mau?</i>	
140	S	Tapi mau, nanti apa mau yang adakan di	
141		internet yang gluten free gluten free itu	
142	P	<i>Heeh, selanjutnya menurut ibu nih kita</i>	Pola asuh orang
143		<i>masuk ke pola asuh sekarang bu. Menurut</i>	tua S2. NY:B142-
144		<i>ibu, pola asuh seperti apa yang ibu terapkan</i>	B156
145		<i>kepada anak dirumah?</i>	
146	S	Tegas sih, tapikan karena kalo sama nenek	
147		susah	
148	P	<i>Susah sama nenek yaa hehee, jadi</i>	
149		<i>bagaimana nih cara yang ibu lakukan dalam</i>	
150		<i>mendisiplinkan anak?</i>	
151	S	Ya di tegur pang, tidak ini tidak. Dia paham	
152		agak dikerasin tu, disentik tuh enggak papa	
153		sih, dia tuh kalo disentik takut	
154	P	<i>Ancaman dikit gitu ya</i>	
155	S	Ancaman gitu, tapikan kalo nangis tantrum	
156		gitukan miss kadang tuh	
157	P	<i>Menurut ibu nih apakah pola pengasuhan</i>	
158		<i>yang ibu terapkan mempengaruhi emosi</i>	
159		<i>pada anak?</i>	
160	S	Mempengaruhi, moodnya tuh kadang jelek.	
161		Terus peasian tuh apa bahasa Indonesianya	
162		miss	
163	P	<i>Ehh peasian tuh menurut</i>	
164	S	Nah nurut cuman kadang dia tuh moodnya	
165		kadang nangis aja mewek, itu kalo terlalu	
166		dibentak kalo di omongin tegaskan nurut aja	
167		dia	
168	P	<i>Nurut aja ya, berarti ngerti aja sebenarnya</i>	
169	S	Ngerti	
170	P	<i>Siapa aja nih bu yang terlibat dalam</i>	Orang yang
171		<i>pengasuhan anak dirumah? Yang terlibat</i>	terlibat dalam
172		<i>dalam pengasuhannya</i>	pengasuhan S2.
173	S	Sayakan, bapaknya, neneknya. Neneknya	NY:B170-B189
174		kadang ikut, nenek kan sebenarnya ikut adek	
175		nya doang cuman karena satu rumah, jadi	
176		jangan terlalu kasar gitu	

177	P	<i>Jadi sedikit banyaknya nenek ada ikut andil juga ya dirumah</i>	
178			
179	S	Duduk nak, duduk kamu	
180	P	<i>Terus kalo untuk pengasuhan diluar rumah nih bu</i>	
181			
182	S	Diluar rumah dimana	
183	P	<i>Kalo kan misalnya sekolah, terapi nah tuh yang ikut berkoordinasi diluar rumah</i>	
184			
185	S	Ikut berkoordinasi missal kaya saya miss kiky gitukah	
186			
187	P	<i>Iya, misalkan sama guru atau sama terapis</i>	
188	S	Ohh yang ngaruhnya ke R	
189	P	<i>Iyaa</i>	
190	S	Kalo dia selama sekolah nih miss termasuk sekarang tuh kalo kaya lebih aware, lebih aware orangnya sama adeknya tuh bisa kejar-kejaran, di sekolahkan kata miss vina bisa kejar-kejaran	
191			
192			
193			
194			
195	P	<i>Iyaa bisa kejar-kejaran kadang</i>	
196	S	Terus di sama adeknya gitu	
197	P	<i>Oh dirumah sekarang gitu ya</i>	
198	S	Heeh sekarang gitu, terus kalo saya sama bapaknya makan bisa narik kursi ikut	
199			
200	P	<i>Ikut makan gitu</i>	
201	S	Hooh walau enggak mau makan cuman ngeliatin aja gitu	
202			
203	P	<i>Berarti mulai ada interaksi gitu ya</i>	
204	S	Heeh gitu, termasuk kemajuan banget sih kalo buat R, dulu tuh	
205			
207	P	<i>Acuh aja gitu ya</i>	
208	S	Heeh, sama adek tuh suka bercanda bisa dah	
209	P	<i>Terus nih bagaimana cara berkoordinasi dengan orang-orang yang terlibat dengan pola asuh? Misalkan sama papahnya, sama nenek sama guru, cara berkoordinasi ibu nih</i>	
210			
211			
212			
213	S	Terkadang tuh diskusi aja sih, yang terapis kan sering diskusi R nya bisanya disini enggak terlalu nurut, apa gitu enggak mau terlalu belajar mungkin moodnya lagi jelek jadi ibaratnya dijaga gitu, kaya terlalu gagah miss	
214			
215			
216			
217			
218			
219	P	<i>Inggih hehee</i>	
220	S	Makanannya kayanya lolos nih, biasanya gitu-gitu sih diskusi-diskusi gitu	
221			
222	P	<i>Saling dikusi gitu ya</i>	
223	S	Heeh	

224	P	<i>Jadi selanjutnya tuh, faktor apa saja yang mempengaruhi pola pengasuhan ibu dirumah? Faktor tuh bisa jadi kayanya misalkan dari orang tua ibu ke ibu, ibu terrapin lagi ke anak atau gimana?</i>	Faktor yang mempengaruhi pola asuh S2. NY:B224-B240
225			
226			
227			
228			
229	S	Enggak sih, kalau saya tuh lebih kadang media sosial	
230			
231	P	<i>Cari sendiri gitu yaa</i>	
232	S	Heeh, banyak kan sekarang parenting, media parenting apalagi yang autis. Kalo zaman dulu enggak ada	
233			
234			
235	P	<i>Jadi cari informasi di luar gitu</i>	
236	S	Heeh heeh	
237	P	<i>Untuk pola pengasuhan ibu sendiri dirumah</i>	
238	S	Heeh kalo ngikutin orang dulukan apalagi agak keras ya heeh, salah dikit dikurung gitu gitu tuh	
239			
240			
241	P	<i>Kalo sekarang kan udah mulai aware dengan anak, sekarang kita masuk ke pertanyaan mengenai strateginya nih. Kan tantrum itu ada pencegahan, penanganan terjadi sama pasca tantrumnya kan bu, jadi masuk ke pertanyaan pencegahan tantrum dulu. Bagaimana nih pemahaman ibu sendiri mengenai perilaku tantrum pada anak ASD?</i>	Mengenali pola tantrum S2. NY:B247-B325
242			
243			
244			
245			
246			
247			
248			
249	S	Kalo R tuh tantrum tuh kan pasti, dia tuh tipe pemendam	
250			
251	P	<i>Oh mendam</i>	
252	S	Kaya kemarin tuh kan miss mewek lama pulangkan	
253			
254	P	<i>Iyaa</i>	
255	S	Di mobil ngamuk	
256	P	<i>Ohh dimobil ngamuk lagi</i>	
257	S	Sama rumah ngamuk, kek ke delay gitu heeh gitu orangnya	
258			
259	P	<i>Disekolah enggak marah tapi di bawa pulang gitu hehee</i>	
260			
261	S	Gitu orangnya	
262	P	<i>Kalo R tipe anaknya gitu ya</i>	
263	S	Kalo saya tu kan tantrum beda sama meltdown, nah R nih kadang bisa meltdown gitu miss jadi enggak tau kadang penyebabnya tuh apa kadang pulang tuh beda jauh ngamuk aja, kadang tuh bisa nangis sendiri dirumah miss enggak tau tiba-tiba apa. Kalo meltdown susahkan dicari,	
264			
265			
266			
267			
268			
269			

270		sedangkan dia kalo meltdown tu kalo saya	
271		baca tuh itu lupa kalau dia tuh ngamuknya	
272		karena ap aitu meltdown tuh, kalau tantrum	
273		kan dia tuh keliatan kalau dirumah nih	
274		karena rebutan mainan sama adingan, dia	
275		megang mainan ading kujuk-kujuk datang	
276		ngerebutkan adek neriak depan mukanya kan	
277		nyaring langsung lari ke kamarkan langsung	
278	P	<i>Oh gitu ya kalau dirumah</i>	
279	S	Heeh	
280	P	<i>Kalau seberapa sering perilaku tantrum</i>	
281		<i>muncul pada R bu? Misalkan dalam 1 hari</i>	
282		<i>apakah bisa tantrum</i>	
283	S	Enggak sih kalau dalam 1 hari itu	
284	P	<i>Oh dalam satu hari tuh enggak tentu bisa</i>	
285		<i>tantrum</i>	
286	S	Kaya dalam hari ini oke aja tapi enggak tau	
287		sih malam, kalau kemarin tuh dibilang	
288		tantrum tapi lumayan aja sih dia nangis	
289	P	<i>Nangis biasa aja gitu yaa</i>	
290	S	Iya nangis tapi nendang kursi sebentar-	
291		sebentar gitu heeh tapi kalo yang tantrum	
292		banget tuh seminggu	
293	P	<i>Dalam seminggu?</i>	
294	S	Tetap ada sih miss	
295	P	<i>Misalkan tantrum nih biasanya berapa menit</i>	
296		<i>tantrumnya?</i>	
297	S	Kadang tuh setengah jam, hhh ada yang	
298		parah sampai sejam 2 jam itu tuh tapi dengan	
299		syarat harus punya space sendiri. Tapi jadi	
300		panjang tuh kenapa nah miss, oh sini cucuku-	
301		cucuku	
302	P	<i>Oh sama nenek ya hehehe</i>	
303	S	Hehehe heeh, itu ngaruh banget loh miss	
304		ngaruh banget itutuh. Soalnya kalo di diemin	
305		kan di kamar tuh 2 jam ngamuk kesana-	
306		kemari, ruang tamu nih tehambur pas sudah	
307		anteng duduk tapi gitu	
308	P	<i>Misalkan R tantrum perilaku seperti apa nih</i>	
309		<i>yang muncul saat sedang tantrum baik fisik</i>	
310		<i>maupun verbal?</i>	
311	S	Kalau dirumah nih miss biasanya lempar-	
312		lempar, bukan ke lempar ke orang tuh bukan,	
313		kaya lempar bantal nih di hambur di apa tapi	
314		kalo kita ngedeketin dia bisa dorong terus	
315		tuh dicakar gitu	

316	P	<i>Kalo ada yang deketin saat dia tantrum gitu</i>	Menghindari pemicu tantrum S2. NY:B326-B374
317		<i>ya. Kalo enggak ada orang berarti lempar</i>	
318		<i>barang tuh kaya sembarang arah gitu ya</i>	
319	S	<i>Heeh heeh, jadi adeknya harus di ungsikan.</i>	
320		<i>Dulu sih itu kalau sekarang kalau tantrum</i>	
321		<i>nangis-nangis aja cuma apa nginjak-nginjak</i>	
322		<i>aja gitu nangis nangis kenceng, berbaring</i>	
323		<i>gitu</i>	
324	P	<i>Kalau berguling enggak?</i>	
325	S	<i>Enggak</i>	
326	P	<i>Oh enggak, selanjutnya faktor apa saja nih</i>	
327		<i>yang dapat menyebabkan tantrum pada R</i>	
328		<i>bu?</i>	
329	S	<i>Faktornya kadang kalau dia makan</i>	
330		<i>kelaparan, enggak bisa ngomong kan miss</i>	
331		<i>apalagi di jalan ngamuk. Kalo sama kalo</i>	
332		<i>kadang adek di puji atau kalau bapaknya</i>	
333		<i>main sama adeknya aja</i>	
334	P	<i>Oh berarti udah mulai tau kalau bapak main</i>	
335		<i>sama adek</i>	
336	S	<i>Iya dia cemburuan</i>	
337	P	<i>Kalau kaya yang lain adalagi penyebab</i>	
338		<i>tantrumnya?</i>	
339	S	<i>Itu sih miss kalau kadang bisa tiba-tiba</i>	
340		<i>nangis</i>	
341	P	<i>Ohh tiba-tiba nangis</i>	
342	S	<i>Hooh bingungkan, tiba-tiba diem, kami lagi</i>	
343		<i>diem dia ngamuk sendiri bingung juga</i>	
344	P	<i>Tiba-tiba aja ya ngamuknya biasanya</i>	
345	S	<i>Hooh</i>	
346	P	<i>Bagaimana cara ibu menghindari pemicu</i>	
347		<i>tantrum pada anak?</i>	
348	S	<i>Moodnya harus dijaga sih keknya harus</i>	
349		<i>dibikin seneng terus, dibikin kenyang terus.</i>	
350		<i>Makanya setiap sore tuh kadang harus</i>	
351	P	<i>Harus apa?</i>	
352	S	<i>Beli kentang Mcd di jalan sama bapaknya</i>	
353		<i>tuh</i>	
354	P	<i>Tapi kalau dibawa jalan anteng aja?</i>	
355	S	<i>Anteng</i>	
356	P	<i>Okee, berarti bisa aja dibawa jalan</i>	
357	S	<i>Heeh bisa aja miss ai ya tapi sambil jalan</i>	
358		<i>sambil tutup telinga. Di pencetnyakah miss?</i>	
359	P	<i>Enggak enggak masih jalan. Terus ketika nih</i>	
360		<i>anak menginginkan sesuatu apakah ibu tipe</i>	



361		<i>yang menuruti keinginannya atau yang mengabaikannya?</i>	
362			
363	S	R tuh jarang berkeinginan tuh jaranggg banget, kalau minta ambilkan mau mainan	
364		apa gitu narik tangan, narik kan narik kalau	
365		enggak dia cari badan mau suruh kita berdiri	
366			
367	P	<i>Jadi jarang berkeinginan ya jadi jarang tantrrumnya karena enggak di turutin sesuatu</i>	
368			
369			
370	S	Heeh jarang, dia tuh kebanyakan gara-gara	
371		enggak ngerti dia tuh mauanya lapar atau	
372		apa, minta jalan. Setiap sorekan harus jalan	
373		miss, kalau kita enggak ngajak jalan dia tuh	
374		nangis, ngamuk	
375	P	<i>Harus jalan ya. Oke selanjutnya apa nih yang ibu lakukan agar anak dapat beradaptasi dengan tempat baru atau suasana yang baru?</i>	Latihan dan pujian S2. NY:B374-B421
376			
377			
378			
379	S	Sering, harus sering. R nih kan, harus sering	
380		dibawa jalan keluar, makanya sering dibawa	
381		jalan ke taman kamboja sabtu minggu	
382	P	<i>Lumayan jauh ya ke taman kamboja</i>	
383	S	Bapaknya suka jalan-jalan hehehe	
384	P	<i>Jadi kaya dibiasakan gitu ya</i>	
385	S	Heeh pembiasaan	
386	P	<i>Hal apa saja nih yang ibu lakukan untuk melatih anak agar dapat mengontrol perilakunya tanpa harus tantrum?</i>	
387			
388			
389	S	Belum sampai kesitu sih miss, palingan R	
390		jangan, tapi kalau habis tantrumkan sambil	
391		dipusut-pusuti hooh palingan gitu, dijelasin	
392		panjang lebar tapi enggak tau kena enggak	
393		ke dia tuh yang penting panjang lebar aja	
394		enggak boleh gitu, nanti sakit apa, ini enggak	
395		boleh R enggak boleh nakal gitu-gitu	
396	P	<i>Jadi lebih ke pendekatan gitu ya bu</i>	
397	S	Heeh	
398	P	<i>Jadi, bagaimana sikap yang ibu lakukan ketika anak mampu melakukan sesuatu?</i>	
399			
400	S	R nih tipenya kalau dulukan awal-awal terapi	
401		umur 2 tahun dipuji, aaa good job makasih	
402		ya nak udah bisa, tapi sekarang nih miss	
403		orangnya tuh tau kayanya tuh kalau dipuji	
404		apa gitu. Jadi misalnya ngomongkan, dia tuh	
405		harus dipaksa ngomongkan kalau sama	
406		bapaknya tuh kalau mau susu, dipasung gitu	

407		loh baru dia bisa bilang iya, dulu tuh sama bu	
408		laksmakan terapis wicaranya tuh langsung	
409		eh lagi-lagi R pinter pinter lagi-lagi malah	
410		enggak mood	
411	P	<i>Ohh gitu ya</i>	
412	S	Hooh jadi dibiarin aja gitu, tipenya gini R nih	
413	P	<i>Ohh jadi gitu ya hehehe</i>	
414	S	Heeh kadang dia tuh caper gitu loh, dia tipe	
415		caper apalagi terapis barunya tuh	
416	P	<i>Oh R sama terapis baru ya</i>	
417	S	Heeh ada aja	
418	P	<i>Berarti R nih enggak bisa pujian-pujian</i>	
419		<i>walaupun dia bisa mengelola emosinya ya</i>	
420		<i>bu?</i>	
421	S	Heeh enggak diam akan aja	
422	P	<i>Seperti apa cara anak dalam menyampaikan</i>	Memberi label
423		<i>keinginannya pada ibu nih atau orang</i>	pada emosi S2.
424		<i>disekitarnya?</i>	NY:B422-B454
425	S	Dia tuh lebih ke narik tangan kalau ke saya	
426		aja sih miss, kalau ke saya tuh kan biasanya	
427		saya duduk di kursi melipir ke samping	
428		nyuruh saya berdiri maksudnya tuh bikin	
429		susu atau apa, tapi saya suruh ambil botolnya	
430		sendiri, ambil sih botolnya gitu. Mama tuh	
431		enggak tau R maunya apa, tuh ke dapur situ	
432		maunya apa ambil sih dia tuh tapi harus	
433		dengan cara gigit gitu, sebenarnya enggak	
434		gigit sih miss cuman mau nakut-nakutin gitu	
435		nah	
436	P	<i>Oke gitu caranya R ya hehehe</i>	
437	S	Antik dia	
438	P	<i>Jadi bagaimana cara ibu membantu anak</i>	
439		<i>mengenali bentuk emosi seperti marah,</i>	
440		<i>sedih, senang dan yang lainnya, kan</i>	
441		<i>kebanyakan anak ASD kebanyakan kesulitan</i>	
442		<i>dalam mengenali bentuk emosi?</i>	
443	S	Kalau R nih kalau enggak pada tempatnya	
444		tuh ketawa tuh miss, misal bercanda dia tuh	
445		kaya melipir deket-deketin bapaknya kan	
446		ehe langsung ketawa-ketawa sendiri apa	
447		gitu, semua tuh dibercandain sama dia	
448		padahal ininih bukan waktunya bercanda ini	
449		waktunya duduk atau belajar gitu orangnya	
450	P	<i>Jadi harus ditegasin</i>	
451	S	Harus ditegasin heeh tidak bercanda tidak	
452		itik-itik, itik-itk tuh gelitik	

453	P	<i>Iya dia suka banget minta gelitik</i>	
454	S	Dia suka gitu orangnya	
455	P	<i>Suka bercanda, kadang duduk dipangkuan</i>	
456		<i>kita terus minta gelitik. Terus menurut ibu</i>	Mendorong
457		<i>sendiri nih apakah anak ibu mampu dalam</i>	kontrol diri S2.
458		<i>mengontrol emosi dan perilakunya?</i>	NY:B455-B491
459	S	Kalau untuk nahan tantrumnya belum sih	
460		miss	
461	P	<i>Oke selanjutnya bagaimana cara ibu nih</i>	
462		<i>dalam mengembangkan kemampuan kontrol</i>	
463		<i>diri pada anak?</i>	
464	S	Kalau kontrol diri dibiarin pang miss ai	
465	P	<i>Ohh dibiarin</i>	
466	S	Karena R nih tipenya tuh umpanya enggak	
467		bisa kesenggol sedikit dianya langsung	
468		berlebihan, hoooh kaya ibaratnya nih kan	
469		nangis dikit aja sudah jangan nangis nak	
470		langsung huhuhuu langsung	
471	P	<i>Oh jadi tipenya yang dibiarin aja gitu ya bu</i>	
472	S	Heeh, kalau masih kecil bisa digituin miss	
473		sekarang mungkin karena semakin gede tuh	
474		jadi dia tuh cari celah oh ini mama nih bisa	
475		diginin nih	
476	P	<i>Dia cari kelemahan kita juga</i>	
477	S	Heeh jadi sebisanya tuh tegas sama ibaratnya	
478		tuh muka datar begitu, kalo kecil tuh dulu	
479		nurut waktu umur 4 ke atas nih tuh	
480	P	<i>Ohh jadi dari umur 4 tahun itu ya bu baru</i>	
482		<i>mulai. Bagaimana upaya yang ibu lakukan</i>	
483		<i>dalam membantu mengendalikan emosinya</i>	
484		<i>R?</i>	
485	S	Kalau tantrumkan dibiarin misalnya udah	
486		kaya tenang dikit sudah sini nak duduk,	
487		enggak papa sambil dipusut-pusut dadanya.	
488		Setiap sekolah saya tuh enggak tau selalu	
489		pinter-pinter bisa dilewatin	
490	P	<i>Afirmasi positif gitu</i>	
491	S	Iya tantrum apa gitu	
492	P	<i>Oke, bagaimana nih reaksi ibu saat anak</i>	Mengajarkan
493		<i>meminta sesuatu yang tidak ibu</i>	relaksasi S2.
494		<i>perbolehkan?</i>	NY:B492-B529
495	S	Pertama tuh kalau sampai 2 atau 3 kali tuh	
496		bisikan, tapi kalau udah maksa naikin nada	
497		sedikit sampai dia ngerti gitu loh miss, sama	
498		kaya mau coklat apa, dia suka ngemilkan	
499		terus disembunyikan R enggak boleh tapi	

500		nanti dia berhenti sendiri kalau	
501		disembunyikan tuh	
502	P	<i>Ohh kalau disembunyikan dia bisa berhenti</i>	
503		<i>sendiri</i>	
504	S	Hooh	
505	P	<i>Ketika anak sudah mulai merasa frustrasi</i>	
506		<i>sebelum terjadinya tantrum, bagaimana</i>	
507		<i>cara ibu menenangkannya?</i>	
508	S	Biasanya kalau R nih sumber tantrumnya	
509		adek kan miss, jadi adeknya yang langsung	
510		di pegang neneknya atau diungsikan	
511	P	<i>Oh jadi adeknya ya</i>	
512	S	Itu sumber sekarang ya, sekarang-sekarang	
513		nih sumber tantrumnya adek. Jadi adeknya	
514		langsung diungsikan	
515	P	<i>Apakah ibu pernah mengajarkan Teknik</i>	
516		<i>relaksasi kepada anak?</i>	
517	S	Teknik apa miss?	
518	P	<i>Relaksasi</i>	
519	S	Ohh belum pernah, seandainya kaya anak	
520		tuh disuruh tarik nafas enak ini palingan	
521		pusut dada gitu	
522	P	<i>Ohh palingan pusut dada gitu yam diberi</i>	
523		<i>ketenangan</i>	
524	S	Hooh	
525	P	<i>Selanjutnya bagaimana cara agar anak</i>	
526		<i>menjadi rileks?</i>	
527	S	Biasanya dipisah dengan adek dibawa masuk	
528		ke kamar atau dibawa keluar, biar aja dia	
529		lari-lari atau apa gitu	
530	P	<i>Selanjutnya menurut ibu nih apakah penting</i>	Menentukan batasan pada anak S2. NY:B530-B564
531		<i>untuk menetapkan aturan atau batasan yang</i>	
532		<i>jelas bagi anak?</i>	
533	S	Penting miss, apalagi masalah screen time	
534		hp. Dulu tuh kalau hp dikasih kan miss, dia	
535		kalau enggak ada hp enggak mau makan, tapi	
536		sekarang udah alhamdulillah terus kalau	
537		dimobilkan beli apa-apa nunggukan dimobil	
538		bisa paham sekarang R ini waktunya kita	
539		jalan ambil ya diambil, R kan udah janji	
540		kalau udah selesai makan hpnya diambil dia	
541		enggak marah sih miss kalau gitu dari dulu,	
542		enggak kaya yang tantrum gitu padahal kalau	
543		liat hp tuh termasuk ketagihan	
544	P	<i>Tapi kalau sudah selesai bisa diambil,</i>	
545		<i>sampai sekarang kalau makan masih</i>	

546	S	Sekarang udah enggak	
547	P	<i>Ohh berarti dulu aja gitu ya</i>	
548	S	Heeh, tapi kalau jalan yang sambil nunggu	
549		masih dikasih soalnya bingung kalau	
550		dimobil ngapain	
551	P	<i>Oke, terus tuh bagaimana nih cara ibu</i>	
552		<i>menyampaikan batasan-batasan pada anak?</i>	
553	S	Biasanya tuh dia belum pahamkan dengan	
554		kata-katakan jadi misalkan kata-katakan	
555		kurang mempan miss, jadi diangkat kaya tadi	
556		tuh terus tetap sambil dibilangin enggak	
557		boleh gini	
558	P	<i>Jadi strategi atau cara khusus apa yang ibu</i>	
559		<i>lakukan dalam mencegah terjadinya tantrum</i>	
560		<i>pada anak?</i>	
561	S	Kaya tadi jua langsung dipisahkan apa gitu,	
562		dia tuh keliatan dari muka miss kalau udah	
563		enggak suka diem, merengut apa kaya bilut	
564		gitu	
565	P	<i>Heeh ekspresinya wajahnya udah keliatan</i>	
566		<i>ya. Faktor apa saja yang mendorong ibu</i>	Faktor pemilihan
567		<i>dalam memilih strategi pencegahan tantrum</i>	strategi
568		<i>pada anak?</i>	pengecahan S2.
569	S	Faktornya tuh gimana maksudnya?	NY:B566-B579
570	P	<i>Misalnyakan tadi ibu milihnya langsung</i>	
571		<i>dipisahkan itu mempan ke R</i>	
572	S	Nah iya itu mempan tuh mempan banget,	
573		jadi moodnya kan baik. Kadang sama	
574		bapaknya tu dibawa main ke luar atau main	
575		ke kamar, dia tuh merasa terancam sama	
576		posisi adek gitu nah	
577	P	<i>Kalau misalkan kaya ada saran-saran dari</i>	
578		<i>luar pernah bu?</i>	
579	S	Enggak ada sih miss	
580	P	<i>Berarti enggak ada ya kaya gitu, strategi</i>	
581		<i>yang digunakan apakah sudah efektif untuk</i>	
582		<i>mencegah terjadinya tantrum?</i>	
583	S	Efektif sih miss	
584	P	<i>Ohh sudah efektif ya</i>	
585	S	Jadi kalau kaya gitu tuh langsung dipisah	
586		apa, dia kalau liat adeknya tuh kaya benci	
587		gitu loh miss, kalau liat adek itu cemburuan	
588		abah tuh sering main sama adekkan dia tuh	
589		cemburu tuh maksudnya pengen ikut juga	
590		tapi enggak bisakan, jadi dipisah sementara.	
591		Diakan langsung dorong adeknya gitukan	

592		nangis, kalau sudah selesai deket-deket	
593		diambil tangannya nih dipegangin ke kepala	
594		adek pelan-pelan sayang adek sayang adek	
595		gitu tapi ngaruh sih miss kadang kalau dia	
596		kami jauhkan di dapur dia megang kepala	
597		adek	
598	P	<i>Oh udah bisa. Terus apakah ada hambatan</i>	
599		<i>dalam dalam penerapan strategi yang</i>	
600		<i>digunakan?</i>	
601	S	Kalau masalah gitu karena nenek	
602	P	<i>Kita masuk ke strategi dalam penanganan</i>	Memastikan
603		<i>saat terjadinya tantrum bu. Saat tantrum</i>	keamanan anak
604		<i>apakah perilaku yang muncul pada anak</i>	saat tantrum S2.
605		<i>anda dapat membahayakan dirinya dan</i>	NY:B602-B657
606		<i>orang sekitar? Misalkan iya tuh perilaku</i>	
607		<i>membahayakan seperti apa yang muncul?</i>	
608	S	Kalau orang sekitar tuh dia tuh enggak mau	
609		dideketinkan miss dia tuh bisa ngedorong	
610		sama ngecakar, tapi kalau dibiarin sendiri dia	
611		tantrum-tantrum sendiri diruang keluarga	
612		sini, adek sama neneknya ngungsi disini,	
613		kalau gitu enggak dia	
614	P	<i>Kecuali kita yang deketin gitu ya bu?</i>	
615	S	Heeh	
616	P	<i>Kalau ke dirinya sendiri?</i>	
617	S	Kalau dirinya sendiri enggak ada sih	
618	P	<i>Oke enggak ada, terus apakah pernah ada</i>	
619		<i>kejadian atau insiden yang lumayan parah</i>	
620		<i>saat anak sedang tantrum?</i>	
621	S	Enggak ada sih, oh pernah pernah. Ini waktu	
622		itu saya ke keluarga di rantaukan, kan	
623		enggak kaya dirumah bisa leluasa tantrum	
624		gitu jadi saya yang nemenin karena tetap	
625		ditempat orang banyakkan namanya kaya di	
626		kondangan hehee jadi korban karena jangan	
627		ke lainkan cuman itu aja sih sekali seumur	
628		hidup gitu	
629	P	<i>Oh yang pernah itu aja ya</i>	
630	S	Heeh	
631	P	<i>Selanjutnya bagaimana cara ibu</i>	
632		<i>memastikan keamanan saat anak anda</i>	
633		<i>tantrum?</i>	
634	S	Biasanya tuh kaya ujung-ujung meja nih	
635		diungsikan dulu miss biasanya tuh, tapi dia	
636		tuh tantrumnya disitu sih soalnya kan luas	
637		tuh kalau dikamar kan kadang diintip	

638	<i>P</i>	<i>Ohh jadi dibiarin dia kendalikan sendiri gitu ya</i>	
639			
640	<i>S</i>	Heeh dibiarin sendiri, soalnya lari. Dia tuh	
641		kalo tantrum lari sendiri ke kamar gitu	
642		sampai seprai terbuka ranjangnya diperot-	
643		peroti kesana kemari	
644	<i>P</i>	<i>Bisa ibu jelaskan nih apa saja yang ibu</i>	
645		<i>lakukan ketika perilaku tantrum yang</i>	
646		<i>muncul mulai membahayakan ibu tau orang</i>	
647		<i>disekitarnya?</i>	
648	<i>S</i>	Kalau R nih dia dikerasin miss, tantrum tuh	
649		enggak masukkan kalau dibilangin miss	
650		heeh jadi kemarin tuh sampai reda sendiri	
651		pang, sambil dipegangin tangannya, kalau	
652		diteriakin balik dia magin trauma gitu karena	
653		pernah sekali gitu miss kasian jadinya, sama	
654		mamanya trauma gitu	
655	<i>P</i>	<i>Jadi takut gitu ya</i>	
656	<i>S</i>	Hooh, saya cubit keras kan kadang tuh dia	
657		jadi trauma kasian	
658	<i>P</i>	<i>Jadi takut kedepannya gitu ya</i>	
659	<i>S</i>	Heeh	
660	<i>P</i>	<i>Jadi bagaimana sikap ibu ketika anak mulai</i>	Orang tua tetap
661		<i>tantrum?</i>	tenang S2.
662	<i>S</i>	Langsung ditarik sih biasanya disini-disini	NY:B660-B705
663		gitu, ngikut kemana dia gitu. Tapi sambil	
664		ungsikan adek gitu	
665	<i>P</i>	<i>Apa yang ibu lakukan agar bisa tetap tenang</i>	
666		<i>dalam menangani anak ketika tantrum?</i>	
667	<i>S</i>	Sabar sih, harus sabarr banget heeh. Kalau	
668		mamanya tantrum, apalagi kan R nih harus	
669		berulang-ulang dikasih tau tuh, tapi ngerti	
670		aja sih	
671	<i>P</i>	<i>Selanjutnya apakah ibu meminta bantuan</i>	
672		<i>orang lain dalam menangani anak saat</i>	
673		<i>sedang tantrum? Jika iya, siapa yang</i>	
674		<i>biasanya membantu menangani anak saat</i>	
675		<i>tantrum?</i>	
676	<i>S</i>	Bapaknya sih kalau sudah mulai udah	
677		enggak kondusif, kaya kadang mulai lempar-	
678		lempar apa bantal gitu, tapi dia sekarang	
679		jarang sih miss lempar-lempar bantal dia	
680		nangis kenceng aja nangis kenceng aja	
681		sambil baring sambil apa nendang-nendang	
682		udara hehehe gitu aja sekarang tantrumnya	
683		tapi kadang tuh bisa jadi nyerang orang tuh	

684		miss dia tuh kebiasaan sama adek itu pang	
685		yang paling ditakutin tuh, diakan sama adek	
686		tuh cemburukan terus mendem R tuh	
687		mendem kan terus tiba-tiba dikamar tuh adek	
688		langsung didorong, dicakar makanya	
689		kemarin tuh sama Alex sama Ais tuh kan	
690		enggak tau pemicunya tuh apa makanya	
691		bingung	
692	P	<i>Mungkin karena sudah sama adek gitu jadi</i>	
693		<i>kaya dibawa-bawa</i>	
694	S	Terus dia tuh ngaruh miss kalau gangguan	
695		tidur tuh moodnya, makanya kadang pesen	
696		sama bapaknya tuh R nih lagi gangguan tidur	
697		jadi dijaga kan takutnya apa gitu. Kalo R	
698		nihkan kata Bapak Suhada dia nih	
699		kebisingankan miss jadi dia tuh nahan nahan	
700		terus ada puncaknya enggak tahan karena	
701		enggak bisa ngomong langsung nyerang,	
702		nyerah tuh maksudnya tuh nyuruh diam atau	
703		apa gitu, tapi Namanya sasarannya ke beda	
704		orang gitu yang buat rebut siapa yang ada	
705		dihadapan siapa	
706	P	<i>Karena yang buat rebut jauh dari dia gitu.</i>	Mengabaikan
707		<i>Bagaimana nih cara ibu menangani anak</i>	kegemparan S2.
708		<i>saat tantrum di tempat umum?</i>	NY:B706-B752
709	S	R jarang tantrum di tempat umum, kaya ke	
710		mall-mall tuh jarang tantrum	
711	P	<i>Oke, jadi dia udah biasa aja</i>	
712	S	Dia bisa mendem, jadi tantrumnya tuh di	
713		mobil gitu, kaya dulu miss Vina pernah	
714		cerita berebut tas sama Bless katanya tasnya	
715		mirip atau apakan itu agak mewek atau apa	
716		kata miss Vina kan itu dijalan pulang	
717		ngamuk	
718	P	<i>Oh disekolah enggak</i>	
719	S	Nangis kenceng, kalau dia nih tantrum	
720		nangisnya kenceng banget sama air matanya	
721		tuh neh	
722	P	<i>Kayanya dia udah tau tempat untuk</i>	
723		<i>tantrumnya dimana, tempat meluapkannya</i>	
724		<i>diamana hehehe</i>	
725	S	Heeh	
726	P	<i>Ketika anak tantrum apakah ibu mencoba</i>	
727		<i>mengabaikannya?</i>	
728	S	Diabaikan tuh enggak sih cuman	
729		diperhatikan aja miss, soalnya kalau	



730		tantrumkan enggak bisa dideketik juga jadi	
731		dibiarin aja gitu. Kadang saya dudukkan di	
732		ruang tamu tuh duduk dia keliling-keliling	
733		nangis kenceng ya dibiarin aja hehehe	
734	P	<i>Saat ibu mengabaikan tantrum, kan tadi</i>	
735		<i>mengabaikannya dibiarin gitu aja nah itutuh</i>	
736		<i>apakah berpengaruh terhadap anak?</i>	
737	S	Tantrumnya jadinya ini enggak	
738		berkepanjangan	
739	P	<i>Jadinya ngaruh ya, lumayan berpengaruh</i>	
740	S	Iya berpengaruh	
741	P	<i>Apakah ibu membentak atau marah pada</i>	
742		<i>anak untuk menghentikan perilaku tantrum</i>	
743		<i>yang terjadi?</i>	
744	S	Kalau kadang tuh kecoplosan sih miss	
745		apalagi kalau gangguan tidur, kalau	
746		gangguan tidur tuh dia enggak tantrum	
747		cuman kadang stimulasinya keluar, dia tuh	
748		sudah ngantuk banget jadi ehheh gitu jadi R	
749		tidur gitu tuh kadang	
750	P	<i>Kadang-kadang kecoplosan gitu ya</i>	
751	S	Tapi kalau dia yang tantrum nangis-nangis	
752		gitu enggak pernah dibentak sih	
753	P	<i>Pertanyaan selanjutnya, saat anak tantrum</i>	Orang tua
754		<i>nih apakah pernah ibu cenderung mengalah</i>	membendung
755		<i>terhadap anak dengan menuruti semua</i>	kekacauan S2.
756		<i>keinginannya?</i>	NY:B753-B767
757	S	Enggak sih, tantrumnya tuh nanti berhenti	
758		sendiri gitu, namanya kan dia enggak bisa	
759		ngomong miss	
760	P	<i>Kata, atau kalimat atau sikap seperti apa</i>	
761		<i>yang biasanya ibu ucapkan atau lakukan</i>	
762		<i>untuk meredakan tantrum pada anak?</i>	
763	S	Biasanya sudah-sudah, tidak papa sambil di	
764		pusut dada atau gini	
765	P	<i>Kepala ya</i>	
766	S	Heeh ubun-ubun enggak tau itu baca-baca	
767		juga sih hehee	
768	P	<i>Faktor apa yang membuat ibu memilih</i>	Faktor pemilihan
769		<i>strategi tersebut?</i>	strategi S2.
770	S	Karena itu efektif aja sih miss heeh	NY:B768-B774
771	P	<i>Menurut ibu nih strategi yang digunajan</i>	
772		<i>apakah sudah efektif dalam meredakan</i>	
773		<i>tantrum?</i>	
774	S	Sudah lumayan lumayan	

775	P	<i>Apakah ada hambatan dalam penerapan strategi yang digunakan bu?</i>	
776			
777	S	Kalau sama, kalau saya kan miss termasuk	
778		karena sama nenek tuh kan kada terbiasa	
779		kalo lah dengar tantrum atau apa gitu jadi	
780		kadang tuh dideketin sudah cucuku cucuku	
781		sayang, kalau saya sih biarin aja	
782	P	<i>Ohh nenek deketin ya</i>	
783	S	Sama bapaknya juga, kalau bapaknya tuh	
784		mungkin munyak gitu Bahasa banjarnya	
785		munyak gitu miss sudah sudah gitu jadi	
786		ngebentak gitu	
787	P	<i>Terus dari sisi agama atau kepercayaan nih</i>	Strategi dari sisi
788		<i>adakah cara yang ibu lakukan dalam</i>	agama dan
789		<i>menangani anak saat sedang tantrum?</i>	kepercayaan S2.
790	S	Itu tadi yang dipusut-pusut sambil baca	NY:B787-B792
791		sholawat, pinter nak pinter gitu gitu tuh sama	
792		kaya ma uke sekolah gitu juga miss	
793	P	<i>Oh pagi sebelum berangkat sekolah ya, terus</i>	
794		<i>apakah saudara dari R juga pernah tantrum</i>	
795		<i>juga?</i>	
796	S	Adeknya kah? Itu lagi umur-umurnya,	
797		tapikan tantrumnya jelas kaya mau mainan	
798		tapi enggak dibolehin, enggak boleh guling-	
799		guling, jadi dia denger itukan bising miss	
800		jadi dia mendemkan terus keluar adek	
801		diserang gitu	
802	P	<i>Awalnya mendem ya bu tapi lama-kelamaan</i>	
803		<i>keluar</i>	
804	S	Jadi berusaha ngobrol sama terapiskan,	
805		tapikan dia sensitif jadi adek tuh kadang	
806		didorong	
807	P	<i>Sekarang kita masuk ke strategi setelah</i>	Orang tua
808		<i>tantrum bu pasca tantrum. Apa yang ibu</i>	memaafkan dan
809		<i>pikirkan dan bagaimana perasaan ibu</i>	melupakan S2.
810		<i>setelah anak selesai tantrum?</i>	NY:B807-B847
811	S	Disitu lega sih miss ai aduh akhirnya, kadang	
812		tuh saya sendiri gin apasih munyak gitu	
813		denger dia nangis atau apakan, jadi lega tapi	
814		kadang tuh biarin lah dia tantrum daripada	
815		nahankan jadi lebih ke lega aja sih	
816	P	<i>Okee, bagaimana perlakuan ibu terhadap</i>	
817		<i>anak saat tantrumnya reda?</i>	
818	S	Biasanya dia tuh kalau selesai tantrum duduk	
819		disamping saya, sambil tutup-tutup	
820		telingakan nangis duduk jadi si pusut-pusut	

821		sudah-sudah enggak boleh lagi gitu makanya	
822		enggak papa adeknya misalkan kaya gitu tuh	
823		ditahani ditahani gitu	
824	P	<i>Jadi dibilangin gitu ya, terus cara apa yang</i>	
825		<i>ibu lakukan agar anak tidak kembali</i>	
826		<i>tantrum?</i>	
827	S	Yaa tadi tuh sebisa mungkin moodnya dijaga	
828		miss, memang benar-benar harus	
829		diperhatikan apalagi kalau mau sekolah,	
830		kalau mau sekolah tuh adek enggak boleh	
831		deket-deket, adek enggak boleh teriak terus	
832		enggak boleh agak ditegasin kalau mau	
833		sekolah sama terapi, mood R nihkan naik	
834		turun miss hari ini pinter besok bisa apa	
835	P	<i>Bisa ngedown gitu ya</i>	
836	S	Heeh	
837	P	<i>Bagaiamna nih cara ibu memaafkan</i>	
838		<i>perilaku anak yang kurang baik seperti</i>	
839		<i>perilaku tantrum?</i>	
840	S	Biasa aja sih mis	
841	P	<i>Dimaafkan aja gitu ya</i>	
842	S	Heeh, kan bukan kemauan dia miss gitu tuh	
843	P	<i>Setelah anak selesai tantrum nih apakah ibu</i>	
844		<i>memberikan pujian kepada anak?</i>	
845	S	Kadang iya kadang enggak sih, apa kadang	
846		tuh ibaratnya apa R bisa sabar yaa nak gitu,	
847		gitu gitu aja	
848	P	<i>Sejauh mana nih pengetahuan anak ibu</i>	Pengetahuan
849		<i>mengenai perilaku tantrum?</i>	anak mengenai
850	S	R nya ya, kadang dia sadar kadang enaggak	tantrum S2.
851		tapi kebanyakan enggaknya kayanya miss,	NY:B848-B863
852		dia tuh taunya cemburu, nangis, ngamuk aja	
853	P	<i>Jadi, baiaman nih cara ibu membicarakan</i>	
854		<i>mengenao penyebab perilaku tantrum</i>	
855		<i>kepada anak setelah tantrumnya reda?</i>	
856	S	Paling saya tuh ngomong panjang lebar sih	
857		tapi enggak tau R nya nangkep atau enggak	
858		tapi gitu aja terus, afirmasi kah kata orang	
859		tuh tapi enggak tau ditangkep atau	
860		enggaknya	
861	P	<i>Yang penting dilakuin aja gitu</i>	
862	S	Heeh soalnya dia noleh enggak apa enggak	
863		gitu kalau diajak ngomong tuh	
864	P	<i>Sejauh mana pengetahuan R mengenai hal-</i>	Pengetahuan
865		<i>hal atau perilaku yang tidak diperbolehkan?</i>	anak mengenai
866			perilaku tantrum

867	S	Kalau itu masih agak susah miss dia tuh kadang yang boleh atau enggaknya kadang kaya kotor ama bersih aja masih susah	S2. NY:B864-B869
868			
869			
870	P	<i>Jadi masih agak susah ya. Dalam pemilihan strategi yang ibu gunakan dalam menangani anak ketika tantrum apakah ibu mencari informasi mengenai strategi yang tepat untuk anak?</i>	Faktor pemilihan strategi penanganan tantrum S2. NY:B870-B892
871			
872			
873			
874			
875	S	Biasanya kalo R tantrum itu diskusi sama minta solusi sama terapisnya miss. Cara mensiasati kalo R lahi tantrum gimana. Sering bertukar sama terapis-terapis R. Terus kadang tambahan-tambahan nyari nfo di sosmed khusus ABK.	
876			
877			
878			
879			
880			
881	P	<i>Ohh berarti ibu bertukar pikiran sama terapisnya R ya, terus apakah pola pengasuhan yang ibu terapkan mempengaruhi strategi penanganan tantrum yang ibu gunakan sekarang?</i>	
882			
883			
884			
885			
886	S	Berpengaruh miss, klo pola pengasuhannya salah kaya sering dibikin mood down, dimarahi agak keras biasanya tantrumnya makin jadi. Sekarang sudah tau polanya jadi R dibikin mood nya bagus, lingkungan sekitar dibuat nyaman jd udah ga tantrum lagi	
887			
888			
889			
890			
891			
892			
893	P	<i>Oke ibu itu aja pertanyaan dari ulun yang lumayan banyak</i>	Penutup S2. NY:B893-B902
894			
895	S	Minum dulu kalau haus miss	
896	P	<i>Inggih, sebelumnya kalau ada yang mau ulun tanyakan lagi diluar sesi wawancara apakah boleh bu?</i>	
897			
898			
899	S	Boleh heeh	
900	P	<i>Itu aja, sebelumnya terimakasih banyak atas waktu dan kesempatannya untuk wawancara hari ini. Saya tutup bu mari</i>	
901			
902			

## 3. Subjek BMT

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juli 2024

Waktu : 16.00 WITA - Selesai

Tempat : Rumah Subjek

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat sore Ibu</i>	Pembukaan S3. BMT:B1-B10
2	S	<i>Iya selamat sore</i>	
3	P	<i>Sebelumnya saya izin memperkenalkan diri</i>	
4		<i>nama saya Rizky Fatimah mahasiswa</i>	
5		<i>semester akhir dari UIN Antasari</i>	
6		<i>Banjarmasin</i>	
7	S	<i>Iya</i>	
8	P	<i>Apakah ibu bersedia menjadi subjek pada</i>	
9		<i>penelitian saya?</i>	
10	S	<i>Iya saya bersedia</i>	
11	P	<i>Kalo boleh tau nih nama ibu sendiri dan</i>	Diagnosa ASD S.3 BMT:B28- B61
12		<i>usianya sekarang berapa?</i>	
13	S	<i>Nama saya BMT usia saya 33 tahun</i>	
14	P	<i>Saya izin merekam sesi wawancara pada hari</i>	
15		<i>ini</i>	
16	S	<i>Baik</i>	
17	P	<i>Ibu memiliki berapa anak dan Bini anak</i>	
18		<i>keberapa?</i>	
19	S	<i>Anak pertama sih, sebelumnya ada kakanya B</i>	
20		<i>cuman meninggal. Kalo dihitung-hitung ada 3</i>	
21		<i>sih anak saya cuman keguguran itu di usia</i>	
22		<i>kehamilan 2 bulan terus yang berikutnya</i>	
23		<i>waktu proses persalinan cuman terlambat</i>	
24		<i>penanganan meninggal, jadi ini yang baru jadi</i>	
25		<i>si B ini</i>	
26	P	<i>Terus usia B sekarang berapa bu?</i>	
27	S	<i>5 tahun</i>	
28	P	<i>Saya izin bertanya perihal ASD terlebih</i>	
29		<i>dahulu ya. Siapa yang mendiagnosa ASD</i>	
30		<i>pada B bu?</i>	
31	S	<i>Awalnya ibunya sendiri, awalnya melihat</i>	
32		<i>perbedaannya itu berbeda dengan anak-anak</i>	
33		<i>yang lain itu dari usia 2 tahun itu sudah mulai</i>	
34		<i>curiga cuma masih belum percaya gitu pas</i>	
35		<i>usia 3 tahun coba memberanikan diri periksa</i>	
36		<i>ke rumah sakit gitu</i>	
37	P	<i>Jadi dibawa kerumah sakit buat pemeriksaan</i>	
38		<i>lebih lanjut gitu ya</i>	

39	S	Iya, kebetulankan kami di ambon tapi di	Karakteristik ASD S3. BMT:B62-B72
40		ambon tuh enggak ada dokter spesialis	
41		tumbuh kembang cuman adanya dokter rehab	
42		medik, nah dokter itu dia mendiagnosis anak	
43		saya nih ASD gitu cuman penanganan yang di	
44		rumah sakit cuman dikasih terapi wicara	
45		sedangkan seharusnya B inikan ada terapi	
46		yang lain-lain, yang supaya semuanya bisa	
47		balance gitu cuman dapat terapi wicara gitu	
48		memang fasilitas sama tenaga pengajar yang	
49		ada disitu cuman wicara gitu, itupun gantian	
50		dengan orang yang sakit stroke	
51	P	<i>Oh sama yang stroke gitu ya</i>	
52	S	Iya karena di rumah sakitkan pakai BPJS, jadi	
53		coba konsultasi dengan terapis wicaranya, dia	
54		saranin buat bawa ke dokter spesialis tumbuh	
55		kembang yang ada di Makassar cuman	
56		kebetulan karena enggak ada keluarga disana	
57		enggak ada rumaha juga jadi kami langsung	
58		pindah ke Banjar	
59	P	<i>Langsung pindah ke Banjar ya</i>	
60	S	Iya 2022 bulan September kami udah pindah	
61		kesini	
62	P	<i>Terus karakteristik atau perilaku ASD apa</i>	
63		<i>saja nih bu yang muncul pada B?</i>	
64	S	Awalnya itu jalannya jinjit, itu jalannya di	
65		jinjit terus dia belum bisa ngomong heeh	
66		tapikan belum bisa ngomong itu pikirnya	
67		masih biasa aja karena umurnya masih muda,	
68		terus kontak matanya enggak ada lalu jam	
69		tidurnya yang enggak konsisten jadi siang jadi	
70		malam, malam jadi siang	
71	P	<i>Terbalik gitu ya jamnya</i>	
72	S	Heeh	
73	P	<i>Bagaimana cara ibu sendiri berkomunikasi</i>	
74		<i>dengan anak yang didiagnosa ASD?</i>	
75	S	Awalnya tuh kan saya enggak tau cara	
76		menghandle anak ini seperti apa cuman	
77		karena kebetulan media sosial inikan canggih	
78		coba baca coba nonton cara penanganannya	
79		kaya gini cuman enggak maksimal cara	
80		ngajarin anak seperti ini cuman setidaknya	
81		adalah gitu mencontohi yang ada dimedia	
82		sosial	

83	P	<i>Setelah ibu nih mengetahui anak ibu ASD apa yang ibu lakukan dalam menindaklanjuti tumbuh kembang anak?</i>	Tindaklanjut tumbuh kembang anak S3. BMT:B83-B89
84			
85			
86	S	Yang pastinya membawa anak terapi itu yang paling pentingkan terus mengatur pola makannya, terus pola tidurnya juga diperhatikan	
87			
88			
89			
90	P	<i>Oh pola makan sama tidur ya. Terus tadi membahas soal makanan nih, makanan-makanan apa saja yang tidak diperbolehkan untuk B bu?</i>	Makanan yang tidak boleh dimakan anak ASD S3. BMT:B91-B120
91			
92			
93			
94	S	Yang pastinya kan yang apa yang manis, tepung pokoknya yang manis-manis itu yang turunan manisnya itu enggak boleh. Tepung, mie itu enggak boleh	
95			
96			
97			
98	P	<i>Terus bagaimana nih cara ibu membatasi makanan pada anak?</i>	
99			
100	S	B inikan kerena memang enaggak dibiasakan makan makanan seperti itu memang dari kecil cumakan jadi di rumah makan makanan rumahan seperti biasa, enggak pakai micin, pakai garam sama gula sedikit saja itu untuk penyedapnya, terus karena perkembangan usianya penasaran kaya ada anak lain itu dia konsumsi jajan jadi dia juga pengen merasakan gitu contohnya kaya ada temannya makan roti itu dia melihat kaya enak jadi dicoba dilidahnya gitu tapi palingan dia cuman sedikit aja maksudnya serasa dilidahnya aja kalau enggak sesuai ya dia enggak makan B ini makan wafer jadi dibatasi, memang enaggk boleh sama sekali jadi dibatasi mungkin sebungkus yang kecil aja setidaknya adalah buat dia gitu, memangkan dia enggak susu lagi dari usia 3 tahun setengah itu udah stop susu	
101			
102			
103			
104			
105			
106			
107			
108			
109			
110			
111			
112			
113			
114			
115			
116			
117			
118			
119	P	<i>Oh berarti minum air putih</i>	
120	S	Makan nasi minum air putih	
121	P	<i>Oke hehee, selanjutnya kita masuk ke pola asuh sedikit ya bu. Menurut ibu nih pola asuh seperti apa yang ibu terapkan kepada anak?</i>	Pola asuh orang tua S3. BMT:B121-B160
122			
123			
124	S	Awalnya sih mau dibilang keras ya harus keras juga, harus konsisten jadi A ya tetap A, B ya tetap B enggak boleh kaya menyerah kaya B udah tantrum gitu ya udah kasih aja, kaya dia misal mau minta sesuatu enggak	
125			
126			
127			
128			

129		dituruti lalu kita ya udah kasih aja padahal itu	
130		enggak bolehkan, jadi ya kita orang tua harus	
131		keras gitu. Keras ya bukan tanda bukan dalam	
132		tanda kutip ya bukan dengan kekerasan	
133	P	<i>Iyaaa</i>	
134	S	Tapi kita apa penanganannya juga harus kaya	
135		enggak boleh supaya dia tau itu enggak boleh	
136	P	<i>Terus bagaimana nih cara ibu dalam</i>	
137		<i>mendisiplinkan anak?</i>	
138	S	Kalau mau bilang karena kami ni kan orang	
139		ambon jadi dari cara ngomongnya mungkin	
140		agak kelihatan kasar tegas gitu jadi dia udah tau	
141		kaya suara ku agak naik dikit itu dia udah tau	
142		kalau itu enggak boleh dia tau kalau itu marah	
143		daripada aku pukulkan, B tidak boleh gitu jadi	
144		tegas dia tau kalau itu enggak boleh	
145	P	<i>Oke jadi dari nada bicaranya yang naik</i>	
146		<i>pundia udah tau ya</i>	
147	S	Iya dari nada bicaranya, mungkin karena kami	
148		dikeluarga kami nada ngomongnya kaya gitu	
149		jadi B biasa	
150	P	<i>Menurut ibu, apakah pola pengasuhan yang</i>	
151		<i>ibu terapkan mempengaruhi emosi pada B?</i>	
152	S	Awalnya yaaa pasti adalah, emosinya kan	
153		kadang tantrumnya malah tambah naik tapi	
154		kalau sudah kaya gini dia enggak berhenti	
155		marah ya pura-pura cuek aja enggak liat	
156		sampai dia tenang sendiri	
157	P	<i>Ohh berarti pura-pura cuek</i>	
158	S	Iya, enggak usah kaya ayo sayang sini, ohh	
159		enggak itu dulu sekarang enggak, kalau dia	
160		nangis ya kasih dia nangis gitu hehee	
161	P	<i>Terus siapa aja nih yang terlibat dalam</i>	
162		<i>pengasuhan pada B bu?</i>	
163	S	Kalo di ambon ya pasti ada papinya ada	
164		omanya tapi kalau disini ya kami berdua aja	
165		sama sekolah dan klinik	
166	P	<i>Berarti kaya di sekolah ada guru di klinik ada</i>	
167		<i>terapis gitu</i>	
168	S	Iya karena lingkungan disini enggak ada	
169		teman buat dia teman bermain sehari-hari,	
170		palingan dibawa ke playground	
171	P	<i>Dibawa ke playground ya</i>	
172	S	Iyaa, tapi itu palingan sebulan sekali lah baru	
173		dibawa ke playground mandi bola	

Orang yang terlibat dalam pengasuhan anak S3. BMT:B161-B189



174	P	<i>Bagaimana nih cara ibu berkoordinasi dengan orang-orang yang terlibat terhadap pola pengasuhan yang ibu terapkan?</i>	
175			
176			
177	S	Eee itu ya konsisten juga sih kadang kaya	
178		misalnya omanya datang terus omanya mau	
179		kasih jajan gitu ya kalau saya sih oke aja tapi	
180		jangan berlebihan kaya dikasih wafer tapi	
181		terlalu banyak gitu tapi setidaknya adalah	
182		yang dia rasa gitukan enggak boleh banyak,	
183		terus misalkan kaya hp sudah janji hp berapa	
184		menit aa aitu jangan kebablasan bisa sampai	
185		berjam-jam ya sudah yang penting dia udah	
186		liat sudah aman, moodnya itu ya haru dicari	
187		moodnya itu jadi kalau misalkan dia udah	
188		tantrumkan dia juga malaskan, jadi kita orang	
189		tua ambil hatilah	
190	P	<i>Terus faktor apa aja nih yang meempengaruhi pola asuh ibu? Misalkan kaya orang tua ibu ke ibu terus ibu terapin lagi kea nak atau gimana?</i>	Faktor yang mempengaruhi pola asuh S3. BMT:B190-B210
191			
192			
193			
194	S	Kalau bilang pola asuhnya dari orang tua saya	
195		ke saya pasti bedalah, karena didikan mereka	
196		dengan didikan sekarangkan anak-anak	
197		sekarang enggak bisa pakai kekerasan kaya	
198		dulu ya	
199	P	<i>Iyaa</i>	
200	S	Salah sedikit saja pakai pending bisa dipukul	
201		pakai sapu, tapi anak-anak sekarang kaya gini	
202		enggak bisa kaya gitu palingan B apa kalau	
203		salah kaya sisir tuh aku cuman banting kaya	
204		gini ehh enggak boleh gitu	
205	P	<i>Okee</i>	
206	S	Mau bilang diancam sih mungkin kata	
207		kasarnya diancam, jadi dia udah tau kalau itu	
208		enggak boleh	
209	P	<i>Gertakan gitu ya bu</i>	
210	S	Iyaa	
211	P	<i>Kita masuk ke strategi penanganan pencegahan tantrum. Bagaimana nih pemahaman ibu sendiri mengenai perilaku tantrum pada anak ASD?</i>	Mengenali pola tantrum S3. BMT:B211-B262
212			
213			
214			
215	S	Pemahamannya kaya tantrumnya awalnya	
216		brutal ya miss	
217	P	<i>Iyaa hehehe</i>	
218	S	Parah sekali karena kita belum memahami	
219		ASD ini seperti apa bawaannya kita sebagai	

220		orang tua bikin emosi, kadang-kadang kita	
221		pukul anaknya kan tapi kadang-kadang	
222		pernah kemaren kecapean aku cubit tapi	
223		enggak sampai yang sakit jadi setidaknya dia	
224		tau kalau itu enggak boleh gitu padahalkan itu	
225		enggak boleh ya tapi ya gimana mungkin	
226		karena saya yang setiap hari sama dia tapi	
227		tetap ada kecolongan dikit ya hehehe	
228	P	<i>Terus seberapa sering perilaku tantrum</i>	
229		<i>muncul pada B bu?</i>	
230	S	Kalau di bilang tiap hari enggak, palingan	
231		kaya sekarangkan B udah mulai ngomong jadi	
232		dia kalo mau sesuatu ohh bilang apa dulu	
233		mami tolong aaa gitu, kaya misalnya	
234		mainannya kaya jatuh enggak dapat	
235		pasangannya Dimana itukan di acari sambil ee	
236		eee eee gitu, jadi di bilang enggak usah nangis	
237		diam aja bilang apa dulu mami tolong itu dia	
238		udah paham, itu dia B tenang aja kalau	
239		dirumah	
240	P	<i>Kalo dalam satu minggu bisa ada tantrum?</i>	
241	S	Tetap ada kalo seminggu sekali tapi enggak	
242		kaya dulu yang teriak-teriak aaa aaa gitu	
243		enggak paling nangis sedikit-sedikit aja	
244	P	<i>Ohh nangis sedikit-sedikit aja ya, dan</i>	
245		<i>biasanya kalau tantrum waktunya berapa</i>	
246		<i>lama?</i>	
247	S	Enggak sampai 5 menit	
248	P	<i>Oh berarti kurang dari 5 menit ya</i>	
249	S	Biasanya kalau dia sudah bosan dirumah	
250		biasanyakan maghrib disini jalanan sepi jadi	
251		pakai sepeda motor keliling putar-putar gitu	
252	P	<i>Jadi dibawa jalan-jalan ya</i>	
253	S	Iya dibawa jalan-jalan, terus ke indomaret	
254		walaupun enggak beli yang penting dia cuci	
255		mata aja, lari kesana lari kemari yang penting	
256		dia lihat	
257	P	<i>Terus perilaku seperti apa yang muncul ketika</i>	
258		<i>anak sedang tantrum?</i>	
259	S	Palingan apa ya kaya eee dia kaya gregetan	
260		gitu	
261	P	<i>Yang pasti menangkiskan ya?</i>	
262	S	Heeh menangis	
263	P	<i>Faktor apa saja yang dapat menyebabkan</i>	Menghindari
264		<i>tantarum pada B bu?</i>	pemicu tantrum

265	S	Iya itu kalau keinginannya tidak terpenuhi,	S3. BMT:B263- B290
266		kaya dia udah ngantuk tapi kalau udah	
267		ngantuk tuh mungkin karena sudah terbiasa	
268		dari kecil kalau mau tidur harus digosok-	
269		gosok badannya jadi kaya di kelonin gitu,	
270		kaya ruangan pakai ac kah kipas angin gitu	
271		sejuk kalau kepanasan dia enggak bisa tidur	
272		namanya juga anak-anak	
273	P	<i>Iyaa, bagaimana nih cara ibu menghindari</i>	
274		<i>perilaku tantrum yang dapat menyebabkan</i>	
275		<i>tantrum pada anak?</i>	
276	S	Menghindarinya ya itu ditanya kemauannya	
277		apa, ditanya kalau dia udah mulai tantrum	
278		ditanya apa-apa ngomong, bilang mau apa	
278		ditanya dulu gitu, kadang-kadangan di	
280		tariknya tangan	
281	P	<i>Heeh</i>	
282	S	Terus ditunjukinya ambil itu, bilang apa dulu	
283		mami tolong gitu aaa jadi ada yang keluar dari	
284		mulutnya gitu	
285	P	<i>Ketika anak nih menginginkan sesuatu</i>	
286		<i>apakah ibu langsung menuruti keinginannya</i>	
287		<i>atau mengabaikannya?</i>	
288	S	Iya jadi mau bilang diabaikan ya diabaikan	
289		dulu sampai dia ada yang keluar dari	
290		mulutnya baru dituruti apa gitu	
291	P	<i>Jadi dibiarkan dulu sampai dia bilang sesuatu</i>	Latihan dan pujian S3. BMT:B292-B329
292		<i>gitu. Terus tuh apa yang ibu lakukan agar</i>	
293		<i>anak dapat beradaptasi dengan tempat baru</i>	
294		<i>atau suasana yang baru?</i>	
295	S	Mungkin sering diulang-ulang bawa	
296		contohnya kaya di mall gitu atau ke gereja,	
297		awalnya dia mungkin merasa risih dengan	
298		suasana yang barukan kaya enggak tenang	
299		tapi cepat-cepat aja, misalkan kaya ke gereja	
300		1 jam setengahkan sembahyangnya kami	
301		duduknya belakang sekali jadi kalau dia mulai	
302		bosan kita keluar begitu oke masuk lagi,	
303		minggu berikutnya datang lagi dia udah mulai	
304		terbiasa	
305	P	<i>Udah mulai terbiasa dengan situasi</i>	
306	S	Iya terbiasa, sama kaya kita ke mall juga	
307		awalnya dia tuh takut liat orang tapi sekarang	
308		malah lebih suka ke mall. Jadi udah tau kalo	
309		ke mall nanti beli apa beli kaya popcorn gitu	

310		mandi bola dia sudah tau tempat-tempatnya	
311		dimana	
312	P	<i>Udah hapal ya</i>	
313	S	Hooh udah hapal	
314	P	<i>Hal apa saja yang ibu lakukan untuk melatih anak agar dapat mengontrol perilakunya tanpa harus tantrum?</i>	
315			
316			
317	S	Disuruh sabar, sabar pasti itu bilang sabar	
318		hehee sabar B sabar ya	
319	P	<i>Diminta untuk sabar ya</i>	
320	S	Sabar nanti habis ini ya baru kita kesitu ya B	
321	P	<i>Bagaimana sikap yang ibu lakukan ketika anak mampu melakukan sesuatu?</i>	
322			
323	S	Sikapnya yaa dikasih good job hore gitu tepuk tangan	
324			
325	P	<i>Pujian-pujian seperti itu ya</i>	
326	S	Iyaa gitu aja kalau enggak dipeluk, dicium	
327	P	<i>Berartian pujian dalam mengelola emosi kurang lebih seperti itu juga ya</i>	
328			
329	S	Heeh	
330	P	<i>Seperti apanih cara anak ibu dalam menyampaikan keinginannya pada ibu atau orang disekitarnya?</i>	Memberi lebel pada emosi S3. BMT:B330-B359
331			
332			
333	S	Kalau orang tuh dia mungkin kesulitan ngomongnya kan, kalo inikan mami tolong	
334		kalo mau sesuatu palingan tarik tangannya	
335		cuman orang lainkan enggak tau anak kita ini	
336		seperti apa gitu jadi kalau di klinik di sekolah	
337		sudah titip pesan kalau B mau sesuatu bilang	
338		dulu ibu tolong miss tolong gitu sambil dia	
339		tarik tangan nanti suruh dia bilang apa dulu	
340		aaa nanti dia ngomong	
341			
342	P	<i>Bagaimana nih cara ibu membantu anak dalam mengenali bentuk emosi seperti marah, sedih, senang karena anak ASD kan kebanyakan kesulitan dalam mengenali bentuk emosi?</i>	
343			
344			
345			
346			
347	S	Iya ya, kaya misalnya apa ya kaya senang gitu	
348		dia tau kalau misalnya aku lagi ketawa gitu dia	
349		penasaran kenapa ketawa gitu, kaya misalnya	
350		lagi nonton tv ada yang lucu ini B lagi nonton	
351		nih kaya lucu terus kaya aku kan suka nonton	
352		bola tuh	
353	P	<i>Heeh hehehee</i>	
354	S	Dia kaya gollll dia kaya apa itu, terus kaya	
355		itutuh omnya nendang bola ke gawang terus	

356		gol jadi dia ngikut bilang gol juga padahal dia	
357		teriak gol sendiri, jadi dia ngikutin apa yang	
358		aku bilang, aku bilang gol dia ngikutin ohh	
359		mungkin itu happy ya	
360	P	<i>Berarti kalo bentuk senang B sudah tau ya.</i>	Mendorong
361		<i>Terus menurut ibu, apakah anak ibu mampu</i>	kontrol diri S3.
362		<i>dalam mengontrol emosi dan perilakunya?</i>	BMT:B360-B407
363	S	Kalau mau bilang mengontrol sih tetap ada ya	
364		tapi belum 100 persen full gitu tapi setidaknya	
365		dia tau gitu, itukan senjata mereka kaya	
366		misalnya menginginkan sesuatunya enggak	
367		dituruti palingan aaa aaa itu supaya kaya kita	
368		hati kita luluh ahhh enggak, kala pun kita	
369		pura-pura cuek dia juga oh dia enggak peduli	
370		ya sama aku gitu nanti aman sendiri	
371	P	<i>Merengek gitu ya caranya</i>	
372	S	Iyaa iyaa	
373	P	<i>Bagaimana nih cara ibu dalam</i>	
374		<i>mengembangkan kemampuan kontrol diri</i>	
375		<i>pada anak?</i>	
376	S	Kontrol diri contohnya seperti apa?	
377	P	<i>Misalnya kaya mengajak berbicara, afirmasi</i>	
378		<i>positif</i>	
379	S	Ohh misalnya kaya dia mau jalan ada tanda-	
380		tanda bahaya gitu. jadi caranya kaya sore itu	
381		kami kan warungnya di gg sebelah kalau mau	
382		beli mie gitu B jalannya sebelah kiri ya kalau	
383		sebelah kanan itu bisa ditabrak sepeda motor	
384		B enggak boleh jalan sebelah kanan ambilnya	
385		sebelah kiri, jadi dia udah tau kalau mau pergi	
386		lewat sini pulangnye nanti lewat sini gitu	
387	P	<i>Berarti kaya diajarkan gitu ya</i>	
388	S	Iyaa, contohnya misalkan dia mau mandi dia	
389		harus hati-hati karena sebelumnya tuh dia	
391		pernah kepleset jadi dia udah tau kalau dia	
392		mandikan sabun licin jadi enggak boleh	
393		seenaknya kaya jalan biasa gitu terus kalau	
394		aku lagi ngepel B nanti kepleset, dia pernah	
395		kepleset jadi dia udah tau rasanya kepleset itu,	
396		jadi berikutnya dia jalan pelan-pelan dia	
397		tunggu dulu sampai kering baru dia bisa jalan	
398	P	<i>Berarti B ini udah tau efek jera gitu ya</i>	
399	S	Iya jadi B ini dia harus tau rasa sakitnya dari	
400		perbuatannya itu dulu jadi berikutnya dia	
401		enggak ngulangin lagi gitu	

402	P	<i>Bagaimana upaya ibu dalam membantu anak mengendalikan emosinya?</i>	
403			
404	S	Membantunya ya sabar ya nanti kita baru kesitu ya, ayo peluk dipeluk disayang gitu.	
405		ada mainan nih ayo kita main ini mengalihkan perhatian dia	
406			
407			
408	P	<i>Bagaimana nih reaksi ibu saat anak meminta sesuatu yang tidak ibu perbolehkan?</i>	
409			
410	S	Ohh enggak boleh enggak boleh missal kaya ke indomaret dia udah ambil wafer oh enggak boleh pokoknya enggak boleh	
411			
412			
413	P	<i>To the point gitu ya bu</i>	
414	S	Iyaa enggak boleh biar dia nangis nanti kalo udah dia enggak nangis lagi	
415			
416	P	<i>Hehee nih ketika anak sudah mulai merasa frustrasi bagaimana cara ibu dalam menenangkannya? Kaya sudah mulai merengek-rengok gitu</i>	
417			
418			
419			
420	S	Kaya itu tadikan saya bilang B enggak boleh, kita harus konsisten kalau itu enggak boleh ya enggak boleh, enggak boleh ngikutin kemauannya dia hehee tapi ya kadang-kadang kalau dengan omanya ya dituruti gitu tapi kalau dengan aku ya enggak	
421			
422			
423			
424			
425			
426	P	<i>Kalau oma diturutin ya</i>	
427	S	Iyaa	
428	P	<i>Terus apakah ibu pernah mengajarkan Teknik relaksasi kepada anak?</i>	
429			
430	S	Teknik relaksasi kaya dipijit-pijit gitu ya, dia sehabis mandi di gosok minya kayu putih lalu diurut badan-badannya gitu	
431			
432			
433	P	<i>Pakai minyak gitu ya</i>	
434	S	Iya pakai minyak kayu putih gitu	
435	P	<i>Bagaimana cara agar anak menjadi rileks?</i>	
436	S	Awalnya dia merasa geli dipijit gitu cuman karena sudah terbiasa setiap habis mandi tuh dipijit badannya, apalagi kala dia udah batuk tuh belikatnya kaya bengkak bahunya kaya angin kekumpul gitu nah diurut itu paakai minyak kayu putih lama kelamaan dia mau aja walaupun kadang sakit tapi diam au aja karena memang sudah biasa dari kecil	
437			
438			
439			
440			
441			
442			
443			
444	P	<i>Menurut ibu nih, apakah penting dalam menetapkan batasan atau aturan yang jelas bagi anak?</i>	
445			
446			
447	S	Ya penting lah	

Mengajarkan anak relaksasi S3. BMT:B408-B443

Menentukan batasan pada anak S3. BMT:B444-460

448	P	<i>Bagaimana nih cara ibu menyampaikan batasan-batasan pada anak?</i>	
449			
450	S	Eee B ini boleh ya enggak papa oke, misalnya	
451		kaya yang apa dia mau bikin itu selagi masih	
452		bisa enggak papa kalau yang sampai yang apa	
453		ya kaya dia mau loncat-loncat itu ohh enggak	
454		boleh	
455	P	<i>Strategi atau cara khusus apa nih yang ibu lakukan dalam mencegah terjadinya tantrum pada anak?</i>	
456			
457			
458	S	Mengalihkan perhatiannya	
459	P	<i>Atau kaya menjaga mood tetap baik</i>	
460	S	Iya moodnya itu yang paling diperhatikan	
461	P	<i>Faktor apa saja nih yang mendorong ibu dalam memilih strategi tersebut?</i>	Faktor pemilihan strategi
462			
463	S	Aaa faktor kaya apa ya	pengecahan S3.
464	P	<i>Misal kaya masukan dari orang lain, dari orang tua lain atau apa</i>	BMT:B461-B76
465			
466	S	Ya itu pasti sih tapi kalau sampai menginterpretasi harus gini-gini itukan	
467		enggak juga, kan masing-masing anak itu dia	
468		berbeda-beda, pokoknya liat aja keadaan anak	
469		kitakan	
470			
471	P	<i>Berarti sesuai keadaan anak</i>	
472	S	Kitakan lebih tau keadaan anak ini seperti apa	
473		gitu	
474	P	<i>Strategi yang ibu gunakan apakah sudah efektif untuk mencegah terjadinya tantrum?</i>	
475			
476	S	Iya, misalkan dia udah nangis saya alihkan perhatiannya ketempat lain udah oke, tapi	
477		nanti kalau dia terus lagi main liat kalau	
478		mainannya yang belum diselesaikan dia	
479		nangis lagi ehh tidak boleh nangis lagi	
480			
481	P	<i>Terus apakah ada hambatan dalam penerapan strategi yang digunakan?</i>	
482			
483	S	Kalo bilang hambatan sih enggak ada sih	
484		cuman kaya lingkungan keluarga tuh faktor	
485		kaya oamnya itu manjain tapikan omanya	
486		palingan sebulan seminggu aja disini	
487	P	<i>Sebentar-sebentar aja ya. Terus kita masuk ke strategi penanganan saat terjadinya tantrum</i>	Memastikan keamanan anak saat tantrum S3.
488			BMT:B487-B524
489	S	Heeh	
490	P	<i>Saat tantrum apakah perilaku yang muncul pada anak dapat membahayakan dirinya dan orang disekitar? Jika iya, perilaku seperti apa yang muncul?</i>	
491			
492			
493			

494	S	Kalau orang disekitar sih enggak ya palingan	
495		B ini kaya dulu sih kalau sekarang enggak	
496		sering menghantupin kepalanya ke tembok	
497		kaya gitu kaya gini ke badannya, kalau	
498		sekarang enggak walaupun kadang-kadang itu	
499		muncul juga	
500	P	<i>Tapi jarang ya sekarang muncul</i>	
501	S	Iya jarang sekali muncul, dulu tuh kalo dia	
502		menghantupin kepalanya ke tembok tuh ini	
503		tuh ini enggak boleh sakitkan dia ngerasa sakit	
504		jadi dia enggak ngulangi lagi	
505	P	<i>Apakah ada kejadian atau insiden yang</i>	
506		<i>lumayan parah saat anak tantrum?</i>	
507	S	Enggak sih enggak ada, masih bisa di handle	
508		orang tua	
509	P	<i>Oke hehee</i>	
510	S	Makanya kalau dia tantrumkan pengawasan	
511	P	<i>Bagaimana cara ibu memastikan keamanan</i>	
512		<i>saat anak sedang tantrum?</i>	
513	S	Keamanan misalnya B ini menghentakkan	
514		kepalanya ke tembok itu dulu tuh langsung	
515		kalau sekerang di bantal gitu jadi masukin	
516		kepalanya apa di bawah bantal jadi dia udah	
517		tau mungkin kalau disini sakit jadi disitu aja	
518	P	<i>Bisa ibu jelaskan apa saja yang ibu lakukan</i>	
519		<i>ketika perilaku tantrum yang muncul dapat</i>	
520		<i>membahayakan anak dan orang-orang</i>	
521		<i>sekitar?</i>	
522	S	Yang langsung mendampingi dia gitu,	
523		memperhatikan dia, tapi dia enggak sampai	
524		kaya gitu sih	
525	P	<i>Bagaimana sikap ibu ketika anak mulai</i>	Orang tua tetap
526		<i>tantrum?</i>	tenang S3.
527	S	Santai aja	BMT:B525-B541
528	P	<i>Oke santai aja hehee</i>	
529	S	Santai aja enggak boleh ikut emosi juga	
530	P	<i>Apa yang ibu lakukan agar bisa tetap tenang</i>	
531		<i>dalam menangani anak ketika tantrum?</i>	
532	S	Saya bilang mood ibu juga itu diperhatikan,	
533		emosinya juga harus dijaga. Ibu-ibu seperti	
534		saya ini sudah kuat tahan banting	
535	P	<i>Oke hehee</i>	
536	S	Tidak akan terpengaruh dengan godaan yang	
537		lain	



538	P	<i>Karena sudah terbiasa. Terus apakah ibu meminta bantuan orang lain dalam menangani anak saat sedang tantrum?</i>	
539			
540			
541	S	Enggak, sendiri saja	
542	P	<i>Bagaimana cara ibu menangani saat anak tantrum ditempat umum?</i>	Mengabaikan
543			kegemparan S3.
544	S	B enggak pernah tantrum ditempat umum	BMT:B542-B566
545	P	<i>Ohh enggak pernah tantrum ditempat umum ya oke. Terus ketika anak tantrum apakah ibu mencoba mengabaikannya?</i>	
546			
547			
548	S	Iya pura-pura mengabaikannya, pura-pura enggak liat	
549			
550	P	<i>Saat ibu mengabaikan tantrum apakah itu berpengaruh pada anak?</i>	
551			
552	S	Iya jadi dia kaya berpikir dia enggak diperhatikan juga percuma juga dia menaangis gitu enggak diperhatikan, jadi dia tenang sendiri	
553			
554			
555			
556	P	<i>Jadi stop sendiri ya tantrumnya. Apakah ibu membentak atau marah pada anak untuk menghentikan perilaku tantrumnya?</i>	
557			
558			
559	S	Iya itu kalau mau dibilang membentak marah sih ya pasti lah gitu tapi memang enggak sampai yang marah aaa gitu enggak, itu yang kita bilang tegas gitu keliatannya kaya marah gitu mungkin cara ngomongnya keliatan kaya marah gitu juga	
560			
561			
562			
563			
564			
565	P	<i>Karena dari cara ngomong tadi ya bu</i>	
566	S	Hoooh iya	
567	P	<i>Saat anak tantrum apakah ibu cenderung mengalah dengan menuruti semua keinginannya?</i>	Orang tua
568			membendung
569			kekacauan S3.
570	S	Ohh enggak	BMT:B567-B587
571	P	<i>Strategi atau cara apa yang biasanya ibu lakukan dalam menangani anak ketika tantrum? Selain mengabaikan apa ad acara lain?</i>	
572			
573			
574			
575	S	Yaa cuek sambil diperhatikan kan kadang-kadang dia anggap kita enggak perhatikan padahal di perhatikan takut ada yang berbahaya gitu kan	
576			
577			
578			
579	P	<i>Berarti kaya di peluk-peluk gitu?</i>	
580	S	Itu pastilah, tapi kalau dipeluk itu sudah terakhir	
581			

582	P	<i>Kata, kalimat atau sikap seperti apa yang biasanya ibu ucapkan atau lakukan dalam menangani anak ketika tantrum?</i>	
583			
584			
585	S	<i>Sini sayang peluk dulu, kiss dulu, cium mami dulu gitu aja sih nanti sore baru kita jalan-jalan ya</i>	
586			
587			
588	P	<i>Okee. Terus apa faktor yang membuat ibu memilih strategi tersebut dalam menangani anak ketika tantrum?</i>	Faktor pemilihan strategi S3. BMT:B588-B593
589			
590			
591	S	<i>Karena berhasil kan</i>	
592	P	<i>Karena itu berhasil ya bu</i>	
593	S	<i>Iya karena dia menurut</i>	
594	P	<i>Menurut ibu nih apakah startegi itu sudah efektif dalam meredakan tantrum?</i>	
595			
596	S	<i>Efektif</i>	
597	P	<i>Sama kaya tadi bu apa ada hambatan dalam menjalankan strategi penanganan ini?</i>	
598			
599	S	<i>Eenggak ada sih</i>	
600	P	<i>Eenggak ada hambatan ya. Dari sisi agama dan kepercayaan nih bu, adakah cara yang dilakukan dalam menangani anak saat sedang tantrum?</i>	Strategi dari sisi agama dan kepercayaan S3. BMT:B600-B607
601			
602			
603			
604	S	<i>Agama eenggak juga sih eenggak ada palingan eenggak boleh, sabar ya gitu aja. Misalkan di bawa langsung ke pemuka agama gitu bawa apa eenggak ada sih</i>	
605			
606			
607			
608	P	<i>Kita masuk ke strategi setelah anak tantrum ya bu. Apa yang ibu pikirkan dan bagaimana perasaan ibu setelah anak selesai tantrum?</i>	Orang tua memaafkan dan melupakan S3. BMT:B608-B635
609			
610			
611	S	<i>Awalnya sih happy tapi lama-kelamaan sih berjalannya waktu udah terbiasa jadi apa untuk menangani anak ini berhasil gitu jadi ya ilmu yang saya terapkan ke dia ini sudah berhasil jadi ya enjoy</i>	
612			
613			
614			
615			
616	P	<i>Bagaimana perlakuan ibu terhadap anak setelah tantrumnya reda?</i>	
617			
618	S	<i>Kaya dimanja-manja gitu</i>	
619	P	<i>Ohh dimanja-manja. Cara apanih yang ibu lakukan agar anak tidak kembali tantrum?</i>	
620			
621	S	<i>Caranya ya dia maunya apa, selagi masih bisa masih wajar masih bisa diturutin ya diturutin gitu</i>	
622			
623			
624	P	<i>Bagaiamana cara ibu memaafkan perilaku anak yang kurang baik, seperti perilaku tantrum ini?</i>	
625			
626			

627	S	Cara memaafkannya ya kalau begini dia	
628		biasanya mau dimanja-manja, dia udah dekat-	
629		dekat gini kita udah luluh gitu jadi ya	
630		disayang-sayang, mau dicium kaya dia minta	
631		makan mami tolong itu sudah	
632	P	<i>Setelah anak selesai tantrum apakah ibu</i>	
633		<i>memberikan pujian kepada anak?</i>	
634	S	Iyaa kaya pintar ya, harus pintar jadi anak	
635		yang pintar	
636	P	<i>Sejauh mana pengetahuan anak mengenai</i>	Pengetahuan anak
637		<i>perilaku tantrum bu? Ke anaknya sendiri</i>	mengenai
638	S	Kalau anak sih mungkin di aini belum paham	perilaku tantrum
639		miss	S3. BMT:B636-
640	P	<i>Sejauh mana nih bu pengetahuan anak</i>	B648
641		<i>mengenai hal-hal atau perilaku yang tidak</i>	
642		<i>diperbolehkan?</i>	
643	S	Kaya dia pernah sekali mandi masuk dalam	
644		bak jadi pas aku masuk liat dia jadi kaya takut	
645		gitu, kan tau kalau mandi enggak boleh masuk	
646		di bak jadi dia takut dimarahin jadi terus	
647		ngomong B ini enggak boleh cara mandinya	
648		seperti ini	
649	P	<i>Dalam pemilihan strategi yang digunakan</i>	Faktor pemilihan
650		<i>dalam menangani anak ketika tantrum</i>	strategi oleh
651		<i>apakah ibu mencari informasi mengenai</i>	orang tua S1.
652		<i>strategi yang tepat?</i>	BMT:B649-658
653	S	Iya, mencari-cari informasi	
654	P	<i>Menurut ibu, apakah pola asuh yang ibu</i>	
655		<i>terapkan mempengaruhi strategi yang ibu</i>	
656		<i>gunakan?</i>	
657	S	Iya mempengaruhi pada strategi yang	
658		digunakan	
659	P	<i>Itu aja bu pertanyaannya sesi kali ini,</i>	Penutup S3.
660		<i>sebelumnya misalkan ada yang kurang</i>	BMT:B659-B665
661		<i>apakah saya boleh menghubungi lebih lanjut</i>	
662	S	Boleh boleh	
663	P	<i>Itu saja dari say bu, sebelumnya terimakasih</i>	
664		<i>banyak sudah meluangkan waktunya</i>	
665	P	Iyaa sama-sama	

4. *Significant Others* dari Subjek S

Identitas : NGA

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2024

Waktu : 10.20 WITA - Selesai

Tempat : Sekolah Sukacita Banjarmasin

Baris	I/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat pagi Miss</i>	Pembukan IS1. NGA:B1-B10
2	I	Selamat pagi	
3	P	<i>Sebelumnya saya izin memperkenalkan diri</i>	
4		<i>saya terlebih dahulu, perkenalkan nama saya</i>	
5		<i>Rizky Fatimah, mahasiswa Psikologi Islam</i>	
6		<i>UIN Antasari Banjarmasin. Miss juga bisa</i>	
7		<i>perkenalkan diri terlebih dahulu</i>	
8	I	Perkenalkan saya Miss Bila, aaa untuk saat ini	
9		saya menjadi wali kelasnya JLI, eee itu dulu sih	
10		kayanya	
11	P	<i>Apakah miss bersedia untuk menjadi informan</i>	
12		<i>dari orang tuanya J?</i>	
13	I	Okee, bersedia	
14	P	<i>Pertanyaan pertama nih sejak kapan miss</i>	
15		<i>mengenal mama J dan seperti apa sosoknya?</i>	
16	I	Okee, aa untuk mengenal mama J yaa.	
17		Sebenarnya untuk dibilang sangat mengenal	
18		apa namanya, taulah dalam memang pas saat J	
19		mulai bersekolah di Sukacita miss, jadi tuh	
20		dimulai dari tahun 2023 aaa pertengahan ya	
21		saat J baru pertama kali sekolah. Sebelum-	
22		sebelumnya memang pernah tau, pernah	
23		ketemu karenakan memang J adalah anak yang	
24		terapi di Klinik Happy Kids juga, dan saya	
25		memang bekerja disitu juga, jadi memang tau	
26		ohh ini J oo ini mama J, karena sebelum	
27		sekolah pasti ada apa namanya, kita observasi	
28		dulukan bagaimana dia di kliniknya, terapinya	
29		bagaimana, perilaku dia sebelum bersekolah itu	
30		pasti kita liat dulu, makanya pasti tau cuman	
31		tidak secara langsung mengetahui mama J.	
32		Jadi, memang untuk tahu lebih dalamnya itu	
33		pas sekolah, memang banyak ngobrol	
34		kemudian banyak diskusi sama mama J terkait	
35		dengan tumbuh kembang J sendiri.	
36	P	<i>Okee. Dan sosok mama J menurut miss bila</i>	
37		<i>seperti apa?</i>	

38	I	Sosok mama J ya, mungkin kalo sampai	
39		sekarang eee yang terlintas dibenak saya tuh	
40		lebih ke mama J tuh tangguh. Kemudian apa	
41		namanya, lebih ke kalo untuk sekarang saya	
42		lihat mama J tuh penerimaan terhadap kondisi	
43		anaknya J yang sedang memang mengalami	
44		autis itu cukup penerimaannya itu udah	
45		legowo, jadi kaya memang banyak proses yang	
46		udah dilalui mama J eee untuk mencapai fase	
47		yang sekarang gitu. Kalo yang saya lihat	
48		memang mama J nih tangguh, kemudian mama	
49		J memang cerita banyak bahwa proses	
50		penerimaan J yang autis ini nggak mudah miss,	
51		saya sampai bolak-balik psikiater, psikolog	
52		untuk gimana caranya aku itu tetap waras kaya	
53		gitu. Mama J memang apa ya yang dialui mama	
54		J ini lebih apa ya, mungkin kalo dilihat lebih	
55		berat ya karena dari segi lingkungan ya miss ya,	
56		karena disisi lain kita liat Chinese gitu.	
57		Tekanan-tekanan banyak kaya gitu, dan	
58		berpikir bahwa apa namanya, tuntutan-tuntutan	
59		sosial lah kaya gitu yang mana anak harus	
60		begini, begini. Apalagi mungkin J punya sosok	
61		kaka yang betul-betul 180 derajat berbeda gitu,	
62		kan kakanya lebih berprestasi lebih apa,	
63		kemudia J lahir itu betul-betul membuat mama	
64		J pada awalnya sangat terpukul, bahwa kok	
65		mungkin ya ada kekecewaan disitu, kenapa J	
66		begini J begini. Nah ini proses mama J yang	
67		tadi saya bilang mama J tangguh, proses yang	
68		tidak singkat untuk dapat nerima, legowo. dan	
69		kemudian bagaimana caranya bisa berproses	
70		dan berkembang, apa namanya keadaan J yang	
71		seperti itu, kaya gitu.	
72	P	<i>Perlu proses yang panjang ya untuk</i>	
73		<i>penerimaan mama J</i>	
74	I	Iyaa betul	
75	P	<i>Kan ini penelitiannya terkait perilaku tantrum</i>	Bentuk perilaku
76		<i>miss, jadi nih saat disekolah apa saja perilaku</i>	tantrum anak di
77		<i>tantrum yang muncul pada J?</i>	sekolah IS1.
78	I	Okee. Kebetulan ya miss ya sekarang memang	NGA:B75-B110
79		J fasenya adalah banyak muncul perilaku yang	
80		bisa dibilang tantrum sih, aa aitu muncul kalo	
81		saya lihat setiap pagi miss, jadi memang itu	
82		bentuk penolakan sih, bentuk penolakan dia	
83		tidak mau belajar. Tidak mau belajar, J lebih ke	

84		naluri seorang anak, yang mungkin aku ingin	
85		bermain kaya gitu. Cuman apa namanya, untuk	
86		anak lain mungkin bisa dikontrol tapi untuk J	
87		itulah hal yang sulit untuk dia kendalikan kaya	
88		gitu, nah muncul lah perilaku tantrum seperti	
89		menangis, betul-betul menangis. Kalo J lebih	
90		ke ini sih apa namanya, jarang untuk menyakiti	
91		orang lain kaya gitu bentuknya, jadi dia lebih	
92		kaya nanti dia bisa jatuhkan meja, dorong meja,	
93		dorong kursi, betul-betul memaksa buka pintu.	
94		Cuman ada beberapa saat dia mungkin aaa dia	
95		udah tau ya beberapa pigur-pigur kaya ohh aku	
96		tau miss ini bisa membantu aku untuk	
97		mengwujudkan keinginan-keinginan ku, dia	
98		akan narik tangan miss tersebut lalu kalo	
99		enggak di ikutin dia bisa pukul, pukul tuh lebih	
100		kaya pukul kesel sekali dua kali gitu loh miss.	
101		Cuman bukan yang dia marah langsung muncul	
102		perilaku memukul, jadi lebih ke perilaku teriak	
103		menangis, menjatuhkan kursi, menjatuhkan	
104		meja, bisa juga terkadang naik, naik-naik	
105		keatas meja, keatas kursi. Cuman lebih sering	
106		adalah memang lebih betul-betul eee menangis	
107		dan sampai harus terwujud gitu keinginannya	
108		tuh.	
109	P	<i>Jadi harus sampai keinginannya tercapai ya</i>	
110	I	Heeh gitu	
111	P	<i>Kan tadi itu tantrumnya saat pagi yak arena J</i>	Penyebab tantrum anak di sekolah IS1. NGA:B111- B134
112		<i>tidak ingin belajar, selain itu apa yang</i>	
113		<i>biasanya dapat menyebabkan tantrum pada J?</i>	
114	I	Sejauh ini sih lebih ke karena keinginannya	
115		nggak diturutin miss, karena anaknya belum	
116		verbalkan, apa-apa tuh pasti apa yang dia	
117		inginkan dan apa yang terbesit dikeinginannya	
118		itu harus langsung terwujud gitu loh. Jadi,	
119		kadang kita kaya belum bisa apa namanya,	
120		expect dulu ini anak mau apa gitu, kita liat dulu	
121		oh J habis ini habis ini, jadi kadang tiba-tiba	
122		mungkin dipertengahan pelajaran dia tiba-tiba	
123		marah, melakukan sesuatu atau apa. J mau apa	
124		ya kaya gitu, biasanya karena keinginannya	
125		tidak terpenuhi dan diakan tidak bisa	
126		menyampaikan apa yang dia inginkan gitu.	
127		Biasanya dengan nangis itu dia mintanya, tarik-	
128		tarik apa dan juga sih diliat polanya makanan	
129		yang enggak sesuai sih miss, bekalnya yang	

130		enggak sesuai itu jadi pemicu munculnya	
131		perilaku tantrum tersebut	
132	P	<i>Kalo makanan yang dia lagi enggak mau gitu</i>	
133		<i>ya</i>	
134	I	Heehh	
135	P	<i>Tadikan tantrum terjadi pada J, jadi apakah</i>	Koordinasi antara orang tua dan guru IS1. NGA:B135- B172
136		<i>miss saling berkoordinasi dengan mama J</i>	
137		<i>perihal perilaku tantrum yang ada pada J?</i>	
138	I	<i>Iyaa, syukurnya sih memang untuk saat ini tuh</i>	
139		<i>pasti kita akan koordinasikan terus kondisi J</i>	
140		<i>gimana, mungkin dari laporan mingguan dan</i>	
141		<i>mungkin kita ada setelah pembelajarankan</i>	
142		<i>pasti ada komunikasi singkat dengan orang</i>	
143		<i>tuanya, dan itu bisa aja disampaikan. Karena</i>	
144		<i>gini miss, untuk hal-hal tantrum tersebut kan J</i>	
145		<i>masih mengkonsumsi obat ya miss, jadi kita</i>	
146		<i>pasti komunikasiin terkait dengan hal tersebut,</i>	
147		<i>aaa nanti mamanya aka napa namanya lebih</i>	
148		<i>ngatur lagi gimana dosis obat yang cocok gitu</i>	
149		<i>loh untuk J, karena memang mama J ingin dosis</i>	
150		<i>obatnya dikurangi miss. Maksudnya apakah</i>	
151		<i>itu sangat berpengaruh terhadap emosi J kaya</i>	
152		<i>gitu, jadi pasti kita lihat mah minggu ini emosi</i>	
153		<i>J cukup stabil, oh oke berarti dosis obat yang</i>	
154		<i>saya kasih cocok ya miss ya, nah biasanya lebih</i>	
155		<i>kesitu miss penanggulangannya, dosis obat,</i>	
156		<i>kemudian makanan. Jadi, nanti kaya ada suatu</i>	
157		<i>saat sempat miss J betul-betul rewel</i>	
158		<i>semingguan bukan hanya di sekolah, dirumah</i>	
159		<i>dan di klinik juga. Terus kita lihatkan apa sih</i>	
160		<i>salahnya, ohh ternyata makanan, makanan</i>	
161		<i>yang terlalu manis. Pernah suatu saat dia makan</i>	
162		<i>pie pisang atau lempeng pisang yang khas</i>	
163		<i>banjar, itukan mungkin gulanya udah yang</i>	
164		<i>kandungannya banyak kemudian bukan yang</i>	
165		<i>ramah untuk anak gitu loh miss. Nah itu tuh</i>	
166		<i>ternyata oh ini nih ternyata pemicunya gitu,</i>	
167		<i>perlahan dikurangi dan ternyata betul gitu,</i>	
168		<i>tantrumnya berkurang, perilaku marah-</i>	
169		<i>marahnya itu udah hamper enggak muncul lagi</i>	
170		<i>gitu, jadi gitu sih</i>	
171	P	<i>Jadi, emang saling berkoordinasi ya miss</i>	
172	I	Iya betul	
173	P	<i>Terus menurut miss, bagaimana cara mama J</i>	Pandangan guru mengenai strategi yang
174		<i>dalam menangani perilaku tantrum pada J?</i>	

175	I	Okee, kalau sejauh ini ya ee mama J tuh lebih ke mendiamkan anaknya gitu sih miss. Dilihat	digunakan orang tua dalam menangani tantrum anak IS1. NGA:B173-B215
176		dulu, didiamkan dulu kemudian kalau udah	
177		mulai tenang ya sudah aa diberikan apa yang	
178		dia ininkan gitu, karena memang ginikan miss	
179		kalau di rumah eee mungkin lingkungannya	
180		agak beda ya, agak dilema gitu. Papah nya	
181		mungkin enggak tega, mamanya mau diamkan	
182		nanti papahnya memberikan atau nanti	
183		neneknya yang enggak tega kasih aja kasih aja	
184		gitu. Jadi, memang kalau dilihat sih mama J	
185		lebih ke mendiamkan dulu sampai anak tenang	
186		baru diberikan apa yang diinginkan gitu, jadi	
187		kalau saat lagi tantrum-tantrumnya atau apa	
188		enggak yang bisa apa namanya serta merta	
189		ditenangin, dikasih tau tuh kayanya susah sih	
190		miss gitu	
191			
192	P	<i>Berarti lebih ke mendiamkan dulu ya. Apa miss pernah melihat secara langsung mama J menangani perilaku tantrum pada J?</i>	
193			
194			
195	I	Mungkin beberapa pasti pernah ya miss, saat misalnya pulang sekolah J tuh sempat juga tantrum karena enggak mau pulang gitu, nah itu mamanya bantu nenangin, cuman kalau saya lihat mamanya lebih ke kaya eee mengarahkan, misalnya kaya oh yaudah J pulang aja gitu. Jadi kaya karena mamanya melihat J kayanya enggak kooperatif nih di sekolah, suasana hatinya moodnya udah enggak baik dari rumah terus diajak ke sekolah, eee perilakunya begini jadi mamanya ajak pulang lagi gitu, jadi lebih kaya apa ya menghindari ajalah dulu, bukannya kaya ayo J sekolah, lebih kaya memaksakan itu enggak, lebih menghindari yaudah J enggak sekolah dulu, tenangin dirumah gitu, lebih kaya gitu sih	
196			
197			
198			
199			
200			
201			
202			
203			
204			
205			
206			
207			
208			
209			
210			
211	P	<i>Jadi, mamanya tidak memaksakan untuk terus lanjut sekolah ya miss</i>	
212			
213	I	Heeh, jadi langsung masuk ke mobil. Walaupun J masih tantrum, yaa itu mungkin ditenanginnya di rumah gitu	
214			
215			
216	P	<i>Okee. Itu aja sih miss pertanyaannya mengenai perilaku tantrum pada J dan penanganan mamanya. Sebelumnya terimakasih banyak pada miss bila telah memberikan waktu dan</i>	Penutup IS1. NGA:B216-B224
217			
218			
219			



220		<i>kesempatannya untuk wawancara pada pagi</i>	
221		<i>hari ini. Terimakasih banyak</i>	
222	I	Iya sama-sama miss, semoga terjawab	
223		semuanya	
224	P	<i>Aamiin</i>	

5. *Significant Others* dari Subjek NY

Identitas : SH

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2024

Waktu : 13.35 WITA - Selesai

Tempat : Sekolah Sukacita Banjarmasin

Baris	I/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Oke Miss Vina tadikan saya sudah</i>	Pembukaan IS2. SH:B1-B4
2		<i>menanyakan perihal B, sekarang saya akan</i>	
3		<i>menanyakan soal R nih</i>	
4	I	Heeh	Pandangan informan tentang subjek NY IS2. SH:B5- B28
5	P	<i>Pertanyaan yang sama, sejak kapan miss vina</i>	
6		<i>menganal mamanya R dan bagaimana</i>	
7		<i>sosoknya.</i>	
8	I	Oke, kalau mamanya R itu mengenalnya	
9		hampir sama kaya mama B dari awal juga dari	
10		tahun lalu, karenakan sama kaya B anak yang	
11		pertama, maksudnya siswa yang pertama ikut	
12		di sekolah sukacita. Kalau mama R itu sosok	
13		ibu yang istilahnya perhatian sama anaknya,	
14		apa selalu mengecek perkembangan anaknya	
15		bagaimana selama di sekolah atau enggak di	
16		terapi karena dia ikut terapi juga. Jadi, kalau	
17		mama R itu eee kalau apa eee beliau juga	
18		cukup kooperatif, jadi kaya misalkan ada	
19		kejadian-kejadian kadangkannya anaknya	
20		kenapa-kenapa beliau pasti cerita, terus kalau	
21		kita certain tentang sesuatu aa tentang	
22		perilaku atau apa yang terjadi hari ini yang	
23		bersangkutan dengan anaknya beliau juga	
24		cukup apa cukup kooperatif dalam menerima	
25		eee cerita kita gitu	
26	P	<i>Berarti mama R seperti itu ya miss</i>	Bentuk perilaku tantrum anak di sekolah IS2. SH:B28-B41
27	I	Heeh	
28	P	<i>Terus nih saat di sekolah apa saja perilaku</i>	
29		<i>tantrum yang muncul pada R miss?</i>	
30	I	Setau saya dulu tuh dia sering nangis sih,	
31		nangisnya itu lumayan lama durasinya, kalau	
32		misalkan ngamuk kaya yang ngamuk	
33		menyakiti diri sendiri dia tuh jarang sih ya.	
34		Kalau menyakiti orang lain, bukan menyakiti	
35		orang lain sih kaya misalkan ngedorong, cubit	
36		atau apa dia sering kaya gitu kalau dulu, dulu	
37		kaya gitu, cuman sekarang kayanya udah	
38		berkurang, dia lumayan berkurang. Dia	

39		perilaku yang muncul tuh sekarang dia suka rebahan gitu, nangis-nangis sekarang juga lumayan jarang	
40			
41			
42	P	<i>Lumayan jarang yaa. Biasanya apa yang menyebabkan tantrum pada R di sekolah?</i>	Penyebab tantrum anak di sekolah IS2. SH:B42-B58
43			
44	I	R itu tipe anak yang kalau dia enggak suka dia enggak mau, enggak bisa dipaksa gimana ya.	
45			
46		Kalau dipaksa tuh dia responnya langsung menangis, dulu sih bisa menangis, cubit-cubit missnya, bisa dorong teman disebelahnya gitu	
47			
48			
49	P	<i>Jadi gitu ya, karena enggak mau dipaksa-paksa gitu ya</i>	
50			
51	I	Kalau mengungkapkan keinginan tuh jarang juga sih dia tuh, pokoknya kalau aa kita larang nah dia tuh tau, kaya dia tuh bisa tau kalau kita larang, misalkan jangan R jangan. Dia tau eee apa yang dia ingin lakukan tapi tiba-tiba dilarang tuh nah kaya memasukan benda ke dalam mulut itu bisa juga jadi salah satu menyebabkan dia tantrum ee nangis ya	
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59	P	<i>Terus nih, apakah miss saling berkoordinasi dengan mama R perihal perilaku tantrum pada anak?</i>	Koordinasi antara orang tua dan guru IS2. SH:B59-B65
60			
61			
62	I	Kalau dulu, karena mamanya cukup kooperatif ya jadi waktu itu kita pernah sampein anaknya suka ginikan, suka dorong atau anu kalau dia lagi marah gitu ya. Mamanya sih kalau bilang penanganan tuh enggak juga, gimana ya penanganannya tuh enggak terlalu anu juga kaya misalkan kita bawa R, disingkirin dulu teman-temannya yang bisa apa yang bisa menyebabkan hal-hal yang enggak diinginkan, terus baru eee dibiarkan dia disitu untuk meluapkan emosinya, maksudnya meregulasi emosinya. Jadi, kaya dipojokin aja sendiri gitu	Pandangan guru mengenai strategi yang digunakan orangtua dalam menangani tantrum anak IS2. SH:B66-B88
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75	P	<i>Apa miss pernah nih melihat mama R menangani perilaku tantrum secara langsung?</i>	
76			
77			
78	I	Enggak pernah sih, karena R itu termasuk tergolong anak yang bukan apa ya, bukan yang urgent banget untuk ditungguin sama mamanya. Jadi bisa ditinggalkan, maksudnya kalau disekolah tuh bisa ditanganin sama miss-missnya, jadi enggak pernah sih	
79			
80			
81			
82			
83			

84	<i>P</i>	<i>Karena dia tadi tantrumnya yang cuman</i>	
85		<i>menangis</i>	
86	<i>I</i>	Heeh menangis, kalau yang dorong-dorong	
87		itu ya maksudnya yang enggak sampai anak	
88		orang ke dorong ke pental gitu enggak ada	
89	<i>P</i>	<i>Oke itu aja miss dari saya soal mama R,</i>	Penutup IS2.
90		<i>sebelumnya terimakasih lagi untuk waktunya</i>	SH:B89-B92
91		<i>ya hehe</i>	
92	<i>I</i>	Iyaa oke hehe	

6. *Significant Others* dari Subjek BMT

Identitas : SH

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2024

Waktu : 13.30 WITA - Selesai

Tempat : Sekolah Sukacita Banjarmasin

Baris	I/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat siang Miss</i>	Pembukan IS3. SH:B1-B13
2	I	<i>Iya, selamat siang</i>	
3	P	<i>Sebelumnya perkenalkan nama saya Rizky</i>	
4		<i>Fatimah, mahasiswa psikologi islam UIN</i>	
5		<i>Antasari Banjarmasin. Aaa sebelumnya</i>	
6		<i>apakah saya boleh menjadikan miss sebagai</i>	
7		<i>informan dari orang tua siswa di sekolah</i>	
8		<i>sukacita Banjarmasin?</i>	
9	I	<i>Iya boleh</i>	
10	P	<i>Miss bisa perkenalan terlebih dahulu</i>	
11	I	<i>Oke, perkenalkan nama saya SH biasanya</i>	Pandangan informan tentang subjek BMT IS3. SH:B17-B39
12		<i>dipanggil disini sih Miss Vina. Saya disini</i>	
13		<i>selaku guru utama di sekolah sukacita</i>	
14	P	<i>Oke, selaku guru utama ya. Kita langsung</i>	
15		<i>masuk ke pertanyaan pertama ya miss.</i>	
16	I	<i>Okeee</i>	
17	P	<i>Sejak kapan miss vina mengenal mama B dan</i>	
18		<i>seperti apa sosoknya?</i>	
19	I	<i>Kalau untuk mengenal sih, karena B itu kan</i>	
20		<i>anak yang cukup lama juga di sini. Dulu</i>	
21		<i>itukan aku apa, eee kelasnya berbeda. Kalau</i>	
22		<i>untuk tahun kemaren kan aku kelasnya</i>	
23		<i>dikelas aksara, sedangkan sekarang ditaro</i>	
24		<i>dikelas bahagia, jadi kalau untuk kenal itu eee</i>	
25		<i>kalau untuk kenal udah lama cuman untuk</i>	
26		<i>kenal lebih dalam itu baru-baru aja sih, baru</i>	
27		<i>semester ini berarti 3 bulan lah heeh.</i>	
28	P	<i>Terus sosok mama B menurut miss</i>	
29		<i>bagaimana?</i>	
30	I	<i>Kalau mama B itu sosok yang orang tua yang</i>	
31		<i>cukup aaa apa, emmm yang cukup kooperatif</i>	
32		<i>dan beliau juga aaa orang tua yang lebih</i>	
33		<i>memperhatikan anaknya kaya misalkan di</i>	
34		<i>sekolah tuh sedang belajar apa beliau pasti</i>	
35		<i>tanya, miss aaa di sekolah B lagi belajar apa</i>	
36		<i>biar nanti di rumah diulang pelajaran</i>	
37		<i>maksudnya pelajaran atau yang dilakukan</i>	

38		disekolah. Mama B cukup perhatian sama anaknya	
39			
40	P	<i>Ohh berarti sering menanyakan soal B di sekolah seperti apa</i>	
41			
42	I	Iyaaa	
43	P	<i>Oke, kita masuk ke bagian penelitian ini mengenai tantrum. Saat di sekolah nih apa saja perilaku tantrum yang muncul pada B?</i>	Bentuk perilaku tantrum anak di sekolah IS3. SH:B43-B73
44			
45			
46	I	Oke, kalau setau saya dulu kan saya bukan guru utama, bukan wali kelasnya B kan dulu untuk tahun yang kemaren. Aaa dari informasi-informasi guru wali kelas yang di kelas B itu B dulu tuh sempat kalau tantrum atau menangis dia sempat benturin kepala terus loncat-loncat, bisa benturin badannya sendiri ke lantai, dinding atau orang lain yang ada disekitarnya. Tapi, kalau untuk sekrang sih kan B sama aku sekarang itu tidak apa itu jarang banget terjadinya apa jarang muncul perilaku itu	
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58	P	<i>Ohh sekarang jarang ya</i>	
59	I	Heeh, sudah jarang. Memang ada sih beberapa kali cuman durasinya juga enggak lama, terus eee kalau kemaren kan banyak tuh kaya mukul tangan mukul apa, ini tuh cuman paling eee apa benturin kepala sama loncat-loncat dah itu aja heeh dah itu kalo B itu aja nangis, kalau menyerang orang itu enggak ada. Cuman akhir-akhir ini tuh ada muncul eee perilaku gigit jari atau gigit orang eee gigit-gigit orang disekitarnya	
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69	P	<i>Ohh gigit orang disekitarnya ya</i>	
70	I	Heeh, cuman gigitnya tuh enggak waktu dia marah gitu sih	
71			
72	P	<i>Ohh berarti tiba-tiba gitu aja</i>	
73	I	Heeh tiba-tiba aja gitu	
74	P	<i>Biasanya nih kalau tantrum tuh penyebabnya apa ya miss?</i>	Penyebab tantrum anak di sekolah IS3. SH:B74-B92
75			
76	I	Ohh kalaunya tantrum itu penyebabnya apa yang dia inginkan enggak dikasih, misalkan kaya akhir-akhir inikan dia suka ada perilaku yang muncul suka gigit-gigit tembok sama gigit lemari. Nah kadang kan di dalam kelas apa di awasin, ada misternya atau ada guru gpknya yang ngikutin dia kemana-mana, nah dia tuh mungkin merasa kesal diikutin atau	
77			
78			
79			
80			
81			
82			
83			

84		apa, kebutuhannya itu tidak disalurkan tidak	
85		diwujudkan aa jadi dia marah, marahnya itu	
86		sekarang nangis aja sih, nangis teriak gitu	
87	P	<i>Ohh nangis, teriak ya</i>	
88	I	Heeh nangis, teriak karena mungkin eee	
89		kadang mungkin ada yang benturin kepala	
90		cuman benturin kepalanya enggak ke dinding	
91		lagi ke sebelah ee orang yang dia apa, orang	
92		yang ada disebelangnya gitu	
93	P	<i>Terus nih, apakah miss saling berkoordinasi</i>	Koordinasi antara orang tua dan guru IS3. SH:B93-B96 Pandangan guru mengenai strategi yang digunakan orang tua dalam menangani tantrum anak IS3. SH:B96- B108
94		<i>dengan orang tua perihal perilaku tantrum</i>	
95		<i>pada anak?</i>	
96	I	Eee kita selalu sampaikan sih perilaku apa	
97		yang muncul saat disekolah, nah kalau untuk	
98		mama B aaa katanya kalau di rumah memang	
99		kadang ada juga yang kaya gitu cuman eee	
100		cara penangannya eee dipegangin aja dulu,	
101		anaknya dibloking gitu supaya enggak	
102		menyakiti dirinya sendiri atau orang lain gitu.	
103		Mamanya bilanganya gitu	
104	P	<i>Oke, berarti dari segi penangannya mamanya</i>	
105		<i>gitu ya</i>	
106	I	Heeh	
107	P	<i>Apa miss vina pernah lihat secara langsung?</i>	
108	I	Enggak pernah sih	
109	P	<i>Ohh enggak pernah ya</i>	
110	I	Heeh	
111	P	<i>Oke, itu aja sih pertanyaannya dari saya.</i>	Penutup IS3.
112		<i>Terimakasih banyak miss atas waktu dan</i>	SH:B111-B114
113		<i>kesempatannya</i>	
114	I	Okeee	

**Lampiran XIII Dokumentasi Penelitian**



**Dokumentasi I Wawancara Subjek S**



**Dokumentasi II Wawancara Subjek NY**

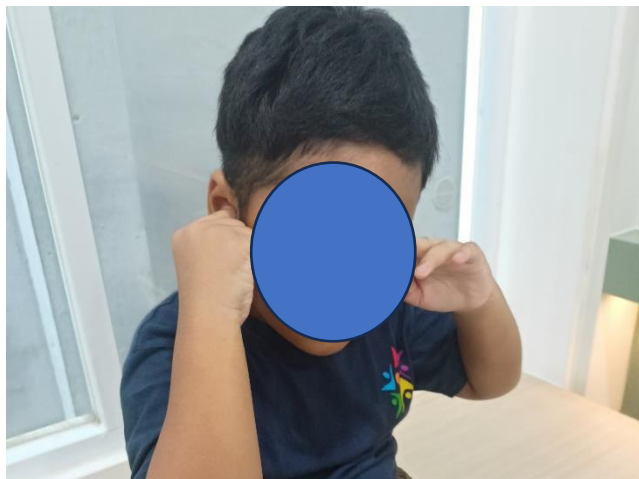


**Dokumentasi III Wawancara Subjek BMT**





Dokumentasi IV Observasi Anak inisial JLI



Dokumentasi V Observasi Anak inisial RAS



Dokumentasi VI Observasi Anak inisial CBS



Dokumentasi *Significants Other* NGA



Dokumentasi *Significants Other* NGA

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rizky Fatimah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Batulicin, 05 Februari 2003
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Karya Sthil Komp. Ar-Raudah RT.001,  
Kel. Kampung Baru, Kec. Simpang Empat  
Kab. Tanah Bumbu
7. No HP/Alamat e-mail : [083841860645](tel:083841860645)/[rizkyfatimahh@gmail.com](mailto:rizkyfatimahh@gmail.com)
8. Pendidikan
  - a. TK Pembina 2017-2018
  - b. SDN 6 Kampung Baru 2018-2014
  - c. MTs Darul Azhar 2014-2017
  - d. MAN 3 Banjarmasin 2017-2020
  - e. UIN Antasari Banjarmasin 2020-2024
9. Orang Tua
  - a. Ayah
    - 1) Nama Ayah : Akhmad Husaini
    - 2) Pekerjaan : PNS (Pensiunan)
    - 3) Alamat : Jl. Karya Sthil Komp. Ar-Raudah RT.001,  
Kel. Kampung Baru, Kec. Simpang Empat  
Kab. Tanah Bumbu
  - b. Ibu
    - 1) Nama Ibu : Siti Jubaidah
    - 2) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
    - 3) Alamat : Jl. Karya Sthil Komp. Ar-Raudah RT.001,  
Kel. Kampung Baru, Kec. Simpang Empat  
Kab. Tanah Bumbu
10. Saudara : 2 orang

11. Pengalaman Organisasi/Kerja :
- a. Pengalaman Organisasi
- 1) Anggota Div. Anastra Komunitas Mahasiswa Ushuluddin dan Humaniora (2021-2022)
  - 2) Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam (2022-2023)
  - 3) Ketua Div. Teater Sanggar Legenda Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (2022-2023)
  - 4) Sekretaris Umum Senat Mahasiswa Ushuluddin dan Humaniora (2023-2024)
- b. Pengalaman Kerja
- 1) Tutor Les Privat SMA (2023)
  - 2) Guru Pendamping Khusus (2023-Sekarang)
12. Daftar Karya Ilmiah : Artikel Jurnal dengan judul “Peran Guru dalam Membangun Kemandirian pada Anak *Autism Spectrum Disorder* di Sekolah Sukacita Banjarmasin” pada jurnal *Lentera*, Vol. 6, No. 1, 2024.

Banjarmasin, 30 Oktober 2024



Rizky Fatimah